

SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA



Oleh:
Ainun Safitri
NIM: 2113111019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



**PRASYARAT GELAR
PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH
DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ainun Safitri

NIM: 2113111019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 26 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Pembimbing


Munawir, S.Ag, M.Ag
NIPY. 3150312027201


Mira Ustanti, S.E., M.Pd.
NIPY. 3152015048701

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Ainun Safitri telah di Munaqosyah Kepada
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Pada tanggal:
26 Juni 2025

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

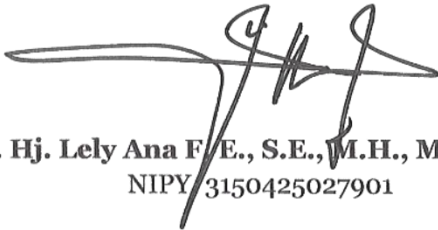
Tim Penguji:

Ketua



Wiwit Mustafidah, S.E.I, M.E.
NIPY. 3151517059701

Penguji I



Dr. Hj. Lely Ana F/E., S.E., M.H., MM., CRP.
NIPY. 3150425027901

Penguji II

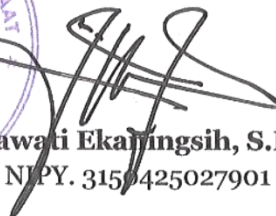


Mira Ustanti, S.E., M.Pd
NIPY. 3152015048701

Dekan



Dr.Hj. Lely Ana Ferawati Ekaingsih, S.E., M.H., MM., CRP.
NIPY. 3150425027901



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kesabaran dalam proses adalah kunci menuju keberhasilan. Jangan lelah berjuang, karena Allah tidak akan menyia-nyiakan usaha hamba-Nya." (QS. At-Taubah: 105)

Persembahan:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillahirobbil'alamain*, atas izin-Nya karya ilmiah berupa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ungkapan terimakasih, saya persembahkan kepada:

1. Dua orang hebat yang paling kusayangi, bapak suwarno dan ibu siti rofi'atun, yang tidak pernah lelah mendoakan, mendampingi, dan memberi semangat di setiap langkah. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak terhingga. Doa dan ridamu adalah kunci keberhasilanku. Tiada kata yang mampu melukiskan betapa besar cinta dan pengorbanan kalian. Dalam setiap tetes keringat, setiap doa yang terucap lirih di sepertiga malam, kalian adalah alasan mengapa aku mampu berdiri sejauh ini. Bapak dan ibu, terima kasih atas kerja kerasmu yang tak pernah mengenal lelah demi masa depanku. Segala pencapaian ini adalah buah dari doa dan kasih tulus kalian. Semoga allah membalas setiap lelahmu dengan surganya.
2. Segenap Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu mendoakan santrinya tanpa henti serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan barokah.
3. Seluruh dosen UIMSYA yang telah memberikan sepenuhnya ilmu, pengetahuan, pengalaman dan keikhlasan sampai di titik ini.
4. Ibu Mira Ustanti, S.E., M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas serta tak pernah Lelah dalam membimbing untuk memahami dan mengarahkan dalam membuat karya ilmiah ini.
5. Seluruh teman seperjuangan ESY 2021 yang telah berjuang bersama dan memberikan support serta warna dalam setiap Langkah.
6. Dan terakhir, untuk saya sendiri Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Di tengah segala keterbatasan, kelelahan, dan keraguan, kamu memilih untuk tidak menyerah. Perjalanan ini belum berakhir, tapi izinkan aku menghargai setiap usaha yang telah aku lakukan. Semoga tidak pernah lupa untuk tetap rendah hati, terus belajar, dan senantiasa menjadikan Allah sebagai tujuan utama dari setiap langkah.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ainun Safitri
NIM : 2113111019
Program : Ekonomi Syariah
Alamat Lengkap : Sumberagung, Karangdoro, Tegalsari,
Banyuwangi.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.



ABSTRAK

Safitri, Ainun. 2025. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas KH Mukhtar Syafaat. Pembimbing: Mira Ustanti, S.E., M.Pd

Kata kunci: pembiayaan, mudharabah, musyarakah, murabahah, profitabilitas (ROA)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah ada pengaruh: 1) pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap profitabilitas (Y). 2) pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap profitabilitas (Y). 3) pembiayaan *murabahah* (X3) terhadap profitabilitas (Y). 4) pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2), *murabahah* (X3) terhadap profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2016 hingga 2024 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil analisis regresi linier berganda, diketahui: 1) pembiayaan *mudharabah* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). 2) pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). 3) pembiayaan *murabahah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2), *murabahah* (X3) terhadap profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.

Kesimpulan yaitu: 1) Pembiayaan *mudharabah* memiliki risiko tinggi, ketidak pastian hasil usaha, serta keterbatasan pengawasan yang menjadi kondisi yang menghambat efektivitas pembiayaan *mudharabah* dalam mendorong profitabilitas bank syariah. 2) tingginya risiko pembiayaan akad *musyarakah*, minimnya pengawasan terhadap penggunaan dana oleh nasabah, serta kecenderungan bank untuk lebih memilih akad pembiayaan yang lebih aman dan stabil seperti *murabahah*. 3) pembiayaan *murabahah* memberikan pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan, sehingga mampu mendorong kinerja keuangan bank secara signifikan. 4) pembiayaan *mudharabah*,

musyarakah, dan *murabahah* berpengaruh mampu memengaruhi kinerja keuangan bank secara statistik dalam periode penelitian.

ABSTRACT

Safitri, Ainun. 2025. *The Influence of Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing on Profitability (ROA) of PT Bank Muamalat Indonesia. Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, KH Mukhtar Syafaat University. Supervisor: Mira Ustanti, S.E., M.Pd*

Keywords: *Mudharabah Financing, Musyarakah, Murabahah, Profitability, Return on Assets (ROA)*

The purpose of this research is to analyze whether there is an influence: 1) mudharabah financing (X1) on profitability (Y). 2) musyarakah financing (X2) on profitability (Y). 3) murabahah financing (X3) on profitability (Y). 4) mudharabah (X1), musyarakah (X2), murabahah (X3) financing on profitability (Y) of PT Bank Muamalat Indonesia.

The research method used is an associative quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used is secondary data in the form of quarterly financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia for the period from 2016 to 2024 obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK). The data analysis techniques used in this study include normality tests and multiple linear regression tests using SPSS 25 software.

The results of the multiple linear regression analysis indicate: 1) mudharabah financing (X1) does not have a significant effect on profitability (Y). 2) musyarakah financing (X2) does not have a significant effect on profitability (Y). 3) murabahah financing (X3) has a significant effect on profitability (Y). 4) there is a positive and significant simultaneous effect between the variables of mudharabah financing (X1), musyarakah (X2), murabahah (X3) on the profitability (Y) of PT Bank Muamalat Indonesia.

The conclusions are: 1) Mudharabah financing has high risks, uncertainty in business outcomes, and limited supervision, which hinder the effectiveness of mudharabah financing in promoting the profitability of Islamic banks. 2) The high risk of musyarakah financing, minimal supervision of fund usage by customers, and the bank's tendency to prefer safer and more stable financing contracts like murabahah. 3) Murabahah financing provides stable and reliable income, significantly boosting the bank's financial performance. 4) Mudharabah, musyarakah, and murabahah financing statistically influence the bank's financial performance during the research period.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia”

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., MH., MM., CRA., CRP Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
4. Munawir, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
5. Mira Ustanti, S.E., M.Pd., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Siti Rofi’atun, atas doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis.
8. Teman-teman seperjuangan ESY angkatan 2021, atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa studi.
9. Seluruh pihak yang ikut serta secara langsung ataupun tidak langsung yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian ekonomi syariah.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Blokagung, 26 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a horizontal line and a vertical stroke.

Ainun Safitri

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Prasyarat Gelar	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Penguji.....	iv
Motto Dan Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Abstrak.....	vii
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Diagram.....	xv
Transliterasi Arab	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.5 Variabel Penelitian.....	28
3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	29
3.7 Data dan Sumber Data.....	30
3.8 Teknik Pengumpulan Data	30
3.9 Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 33

4.1	Deskripsi Umum Obyek Penelitian	33
4.2	Temuan Data.....	35
4.3	Analisis Data	38
4.4	Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3	Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Standar Penilaian Return On Assets (ROA)	15
Tabel 2 2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 Uji Normalitas Data	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Simultan (F)	41
Tabel 4. 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. 2 Model Regresi.....	32
Gambar 4. 1 Hasil Model Regresi Linier Berganda	52

DAFTAR DIAGRAM

Tabel 4.1	Diagram Fluktuasi ROA Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024	35
Tabel 4.2	Diagram Fluktuasi Pembiayaan Mudharabah Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024	36
Tabel 4.3	Diagram Fluktuasi Pembiayaan Musyarakah Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024	37
Tabel 4.4	Diagram Fluktuasi Pembiayaan Murabahah Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 hasil input variabel
- Lampiran 2 laporan keuangan
- Lampiran 3 lembar kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 5 Plagiasi
- Lampiran 6 daftar Riwayat hidup

TRANSLITERASI ARAB

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Arab–Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ṣ	ض	Ḍ	م	M
ج	J	ط	T	ن	N
ح	H	ظ	Ẓ	هـ	H
خ	Kh	ع	‘	و	W
د	D	غ	Ġ	ي	Y
ذ	Ẓ	ف	F	ء	’
ر	R				

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2025.

Catatan:

- Konsonan yang ditulis dengan rangkap, misalnya: ربنا ditulis *rabbana*.
- Vokal panjang (madi): Fathah (baris atas) ditulis *ā*, Kasrah (baris bawah) ditulis *ī*, Dammah (baris depan) ditulis *ū*.
Contoh: المساكين ditulis *al-masākīn*,
المفلحون ditulis *al-muflihūn*.
- Kata sandang alif + lām (ال): Bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis *al-*, contoh: الكافرون → *al-kāfirūn*. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *lām* diganti dengan huruf syamsiyyah, contoh: الرجال → *ar-rijāl*.
- Tā’ marbūṭah (ة): Bila terletak di akhir kata, dibaca *h*, contoh: الزكاة → *az-zakāh*. Bila disambung dengan kata lain (idhāfah), tidak ditulis, contoh: النساء سورة → *sūrat an-Nisā’*.
- Penulisan kata dalam kalimat dibakukan menurut tulisannya, contoh: الْحَقُّ الْمَلِكُ اللَّهُ فَتَعَالَى → *fa ta‘ālā Allāhul-Malikul-Ḥaqq* atau: الرَّزْقَيْنِ خَيْرٌ فَاللَّهُ → *fa Allāhu khayrur-Rāziqīn*.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara, berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkan. Terdapat dua jenis bank dalam perbankan di Indonesia, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Berdasarkan UU RI perbankan syariah meliputi segala hal yang terkait dengan bank syariah dan unit usaha syariah yang seluruh operasionalnya berlandaskan prinsip syariah (Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008). Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dikenal sebagai bank Syariah (Busyro et al., 2020:7). Bank syariah di Indonesia telah menyediakan pengelolaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, Pembiayaan-pembiayaan ini memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, karena penyaluran pembiayaan yang tepat dapat meningkatkan kinerja dan profitabilitas bank.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah organisasi dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, investasi, atau penjualan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *profit margin ratio*, dan *basic earning power* (Siswanto, 2021:35). Rasio yang digunakan dalam kajian ini menggunakan *Return on assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dapat menjadi alat untuk mengukur seberapa efektif bisnis mengelola aset untuk mendapatkan laba bersih, efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, dan menunjukkan kinerja seluruh dana. Keberhasilan sebuah perusahaan, aset yang didapatkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui *Return On Asset* (ROA) (Fitriana, 2024:47).

Profitabilitas bank, yang diukur dengan rasio *Return on assets* (ROA), merupakan indikator kinerja yang penting untuk menilai seberapa efisien bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan seberapa baik bank dalam memanfaatkan aset dan kewajibannya untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Sebagai indikator kinerja, ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dikelolanya, dan menjadi ukuran penting dalam menilai daya saing serta kelangsungan operasional suatu bank (Nazipawati & Nopa Saputra, 2021).

Lembaga keuangan syariah berperan sebagai mekanisme yang menyediakan pembiayaan spesifik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pentingnya kejelasan dan keterbukaan dalam setiap transaksi, yang menjadi dasar terciptanya transaksi yang adil dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat (Sawaldi & Surur, 2024). Hal ini Sesuai dengan Al Qur'an Surat Al-Baqarah (2:282) sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾ (البقرة/2: 282)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi

Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Terjemahan Kemenag 2019).

Menurut Syaikh Zuhaili pencatatan dalam hal *Muamalah* sangatlah dianjurkan yang ditulis dengan adil tanpa ditambahi dan dikurangi, dan penulis pencatatan itu janganlah bersikap enggan dan bersikap ceroboh. Sesuai tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang berhubungan dengan akad antara manusia, hendaknya ditulis dan dijadikan sebuah bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pembiayaan dapat menjadi determinan penting bagi peningkatan Profitabilitas. Di sektor perbankan syariah, terdapat beberapa produk pembiayaan utama yang digunakan, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Konsep ini memungkinkan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya, yang berpotensi meningkatkan ROA jika dikelola dengan baik. Pembiayaan *musyarakah*, di sisi lain, melibatkan kemitraan modal antara dua pihak atau lebih, yang mana setiap pihak berkontribusi dalam penyediaan modal dan pembagian keuntungan berdasarkan proporsi modal yang disetor (Widanti, 2022). Pembiayaan *murabahah* mengutamakan jual beli barang dengan keuntungan tetap yang telah disepakati sebelumnya, memberikan bank peluang untuk memperoleh margin tetap, yang stabil dalam jangka panjang dan berpotensi meningkatkan profitabilitas (Helmiati & Kasmawati 2023).

Menurut Nazipawati & Nopa Saputra (2021), pembiayaan dapat menjadi determinan penting bagi peningkatan ROA, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan pembiayaan. Penelitian Agustuty et al (2025) juga menambahkan bahwa volume pembiayaan yang dikelola dengan efisien dapat berdampak signifikan terhadap kinerja bank syariah, khususnya dalam meningkatkan ROA. Penelitian ini menemukan bahwa volume pembiayaan dan restrukturisasi pembiayaan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Oleh karena itu, efisiensi dalam pengelolaan portofolio pembiayaan menjadi

salah satu kunci utama dalam meningkatkan ROA. Profitabilitas, yang diukur melalui ROA, dipengaruhi oleh bagaimana bank syariah mengelola pembiayaan dan asetnya.

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang berbasis bagi hasil antara bank dan nasabah, mengalami variasi dalam penyalurannya. Studi oleh Suryadi and Burhan (2022) mengindikasikan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2016-2020. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya risiko dan ketidakpastian dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, sehingga bank cenderung lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan ini. Namun, pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini mungkin disebabkan oleh persaingan ketat dan margin keuntungan yang lebih rendah. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi modal antara bank dan nasabah dalam pembiayaan *musyarakah* dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih yang masing-masing menyertakan modal, dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan awal dan kerugian ditanggung berdasarkan porsi modal masing-masing. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari and Sumar'in (2025) menyatakan bahwa, Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia Tbk. periode 2021–2023 menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai thitung sebesar 3,841 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,037 dan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis H2 diterima, yang berarti pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE.

Pembiayaan *murabahah* merupakan bentuk transaksi jual beli antara pihak bank sebagai pembiaya dan pihak nasabah, di mana harga jual telah disepakati sejak awal akad. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Wafi (2023) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, diperoleh nilai sebesar 0,674 yang mengindikasikan keterkaitan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berkontribusi sebesar 45,43% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sumber pendapatan lainnya.

Pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pembiayaan syariah terhadap ROA dapat menjadi dasar bagi bank syariah dalam menyusun strategi manajemen yang lebih efektif. Meskipun tiap jenis pembiayaan memiliki risiko berbeda, secara umum tetap berdampak positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi Bank Muamalat dan bank syariah lainnya dalam meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi pembiayaan syariah. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muamalat.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *Musyarakah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *Murabahah* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Murabahah* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Murabahah* (X3) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Murabahah* (X3) secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai manajemen perbankan syariah dan analisis laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai mekanisme dan pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan analisis dan penelitian peneliti dalam bidang manajemen keuangan syariah.

b. Bagi instansi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Bank Muamalat, serta instansi keuangan syariah lainnya, untuk merumuskan strategi yang lebih tepat dalam menawarkan produk pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah guna meningkatkan profitabilitas (ROA) mereka.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang perbankan syariah, terutama mengenai kondisi-kondisi yang mempengaruhi profitabilitas bank dan pengelolaan pembiayaan syariah.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada analisis berdasarkan data yang tersedia dan konteks yang ditentukan, dengan fokus pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia dan tidak mencakup bank syariah lainnya di Indonesia
2. Penelitian ini dibatasi pada waktu triwulan antara tahun 2016 hingga 2024, yang dapat memengaruhi relevansi temuan dengan kondisi pasar dan kebijakan bank pada tahun-tahun berikutnya.
3. Fokus penelitian ini terbatas pada tiga jenis pembiayaan syariah, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*, serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
4. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on assets* (ROA), yang hanya memperhitungkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini, bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara singkat dari pembahasan yang menjadi variabel dari penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan alokasi dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan oleh pihak yang bersangkutan maupun dikerjakan oleh pihak lain (Rusby Zulkifli 2017;9).

2. *Murabahah*

Murabahah merupakan perjanjian jual beli barang di mana harga pokok dan margin keuntungan yang disepakati antara pihak pembeli dan penjual diungkapkan secara jelas (Nurnasrina and Adiyes Putra 2018;24). akad jual-beli di mana penjual menyampaikan harga perolehannya dan menetapkan margin keuntungan yang telah disepakati bersama dengan informasi harga pokok dan keuntungan yang bersifat jelas dan transparan sebelum akad dilaksanakan

3. *Mudharabah*

Mudharabah merupakan Kontrak antara dua pihak, di mana salah satu pihak yang disebut investor (*ra's al-mal*) menyerahkan modal atau dana kepada pihak kedua yang disebut *mudharib* (pengusaha/tenaga ahli) untuk mengelola dan menjalankan usaha perdagangan (Zaenal 2021;41).

4. *Musyarakah*

Kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha tertentu, di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian, dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan dibagi bersama sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Sagantha, 2023).

5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang penting, digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, modal, dan pendapatan (Seto et al. 2023;50).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan dua teori dalam pembahasannya, yaitu Manajemen Perbankan Syariah dan Analisis Laporan Keuangan. Uraian yang lebih jelas akan dipaparkan sebagai berikut:

2.1.1 Manajemen Perbankan Syariah

1. Pengertian

Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Bank syariah atau bank islam biasanya didefinisikan sebagai 1) bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam, 2) bank yang mengacu pada ketentuan alquran dan hadits. Di sisi lain, bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam adalah bank yang mengikuti aturan syariah islam, terutama yang berkaitan dengan cara bertransaksi secara Islam (Hakim 2021;3). Sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Bank Syariah disebutkan bahwa:

- a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
- b. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip Syariah yang berupa aturan hukum Islam yang ditetapkan oleh lembaga berwenang melalui fatwa, serta terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Secara umum, manajemen perbankan syariah dapat disimpulkan sebagai Proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional bank syariah dalam rangka mencapai

tujuan bank, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam (syariah) yang ditetapkan oleh lembaga berwenang melalui fatwa. Jadi, manajemen perbankan syariah bukan sekadar pengelolaan bank seperti pada umumnya, tetapi pengelolaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai dan aturan syariah Islam, yang bertujuan tidak hanya meraih keuntungan, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan umat.

Bank syariah yang pertama berdiri adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia (BMI) berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 1992 dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. BMI berdiri atas gagasan tim perbankan yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI). Melalui lokakarya dan Musyawarah Nasional IV MUI, dibentuk Tim Perbankan MUI yang bertugas melakukan konsultasi dengan pihak terkait. Hasilnya, berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI).

2. Manajemen Pembiayaan Syariah

a. Pengertian

Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Hakim 2021;19). Sedangkan Pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Pembiayaan adalah Pendanaan yang disalurkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan oleh pihak sendiri maupun oleh pihak lain (Andrianto and Firmansyah 2019;305).

Menurut (UU No. 10 tahun 1998) tentang Perbankan menyatakan: Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Nurnasrina & Adiyas (2018) Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kepercayaan, di mana bank atau lembaga keuangan syariah memberikan kepercayaan kepada individu atau perusahaan untuk mengelola dana yang diberikan dengan cara yang benar dan adil, serta memenuhi ketentuan dan persyaratan yang jelas, dengan tujuan memberikan manfaat yang

saling menguntungkan bagi kedua pihak. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An Nisa'/4:29 sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩﴾ (النساء/4: 29)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu* (Terjemahan Kemenag 2019).

Maksud dari ayat tersebut adalah keharaman memakan harta orang lain secara jahat. Maksud haram memakan harta orang lain adalah haram mengambil, merampas, menguasai, dan merusak harta orang lain dengan cara apapun yang haram. Seperti dengan cara mencuri, merampok, ghasab atau memakai dan menguasai harta orang lain tanpa seizin pemiliknya. Demikian pula masuk dalam petunjuk ayat ini melakukan korupsi atas harta rakyat atau negara Semuanya haram. (Sulaiman bin Umar Al-Jamal, Futuhatul Ilahiyah bi Taudhihi Tafsiril Jalalain, [Beirut, Darul Kutub Ilmiyah: 2018], juz II, halaman 42).

Sesuai dengan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan adalah pendanaan yang disalurkan untuk mendukung investasi, baik oleh pihak sendiri maupun lain, dengan mengeluarkan dana untuk keperluan tertentu. Pembiayaan dalam konteks syariah melibatkan penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pengembalian dana dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan juga mencerminkan kepercayaan bank atau lembaga keuangan kepada individu atau perusahaan untuk mengelola dana dengan cara yang benar dan adil, sesuai ketentuan yang berlaku.

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi. Pembiayaan ini harus dapat diakses oleh semua pengusaha dalam industri, pertanian, dan perdagangan. Tujuan pembiayaan adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mendorong produksi dan distribusi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor (Nurnasrina & Adiyas 2018;17).

b. Produk-Produk Pembiayaan

Secara garis besar pembiayaan syariah terdiri dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa dan pembiayaan lainnya (Nurnasrina & Adiyes 2018;23).

1) Pembiayaan Jual Beli

a) *Murabahah*

Menurut Andrianto dan Anang (2019) *Murabahah* adalah transaksi jual beli barang di mana harga barang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Jumlah margin keuntungan dapat dinyatakan dalam nilai rupiah atau persentase dari harga pembelian.

Sedangkan Menurut Zulkifli Rusby (2017) *Murabahah* adalah transaksi jual beli dengan sistem pembayaran yang dapat ditunda, baik melalui cicilan hingga lunas maupun dengan pembayaran penuh pada akhir periode. Namun, umumnya bank menerapkan sistem pembayaran secara cicilan guna menjaga stabilitas keuangan.

Sesuai dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, *Murabahah* adalah transaksi jual beli di mana harga barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Margin ini dapat dinyatakan dalam rupiah atau persentase dari harga pembelian. Pembayaran dapat dilakukan secara cicilan atau penuh di akhir periode, namun umumnya bank menerapkan sistem cicilan untuk menjaga stabilitas keuangan.

b) *Salam*

Menurut Andrianto dan Anang (2019) Pembiayaan dengan akad *salam* adalah transaksi jual beli dalam bentuk pemesanan barang atau komoditas, di mana pembayaran dilakukan di awal dan penyerahan barang sesuai dengan kesepakatan dalam jangka waktu tertentu. Akad *salam* umumnya diterapkan pada komoditas hasil bumi atau pertanian.

Salam merupakan jual beli dengan prinsip barang yang diperjual belikan masih dalam proses pembuatan sehingga barang serahkan kemudian setelah akad, sedangkan harga barang harus dilunasi saat akad ditanda tangani. Sementara itu, harga barang harus dibayarkan

penyusutan pada saat akad ditandatangani. Sementara Untuk menghindari unsur gharar, barang yang masih dalam proses harus memiliki spesifikasi yang jelas, baik dari segi jumlah maupun kualitas. (Nurnasrina & Adiyes 2018;37).

Sesuai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan dengan akad salam adalah transaksi jual beli melalui pemesanan barang atau komoditas, di mana pembayaran dilakukan di awal, sementara penyerahan barang dilakukan sesuai kesepakatan.

c) Istishna

Menurut Nurnasrina & Adiyes (2018) istishna adalah Akad jual beli berupa pemesanan pembuatan barang dengan spesifikasi dan persyaratan tertentu yang telah disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan produsen atau penjual (*shani*). Dalam penerapan transaksi Istishna' di perbankan syariah, entitas syariah dapat berperan sebagai produsen, pembuat, atau kontraktor. Selain itu, bank syariah juga dapat berfungsi sebagai pemesan atau pembeli, maupun menjalankan peran ganda sebagai produsen dan pemesan secara bersamaan.

Pembiayaan dengan akad *Istishna* merupakan transaksi jual beli yang dilakukan melalui pemesanan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang telah disepakati, di mana pembayaran dilakukan di awal, sementara penyerahan barang dilakukan di kemudian hari (Andrianto and Firmansyah 2019;343).

Menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan spesifikasi dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli dan produsen. Dalam perbankan syariah, entitas syariah dapat berperan sebagai produsen, pembeli, atau keduanya secara bersamaan. Pembayaran dalam akad Istishna dapat dilakukan di awal, sementara penyerahan barang dilakukan di kemudian hari sesuai kesepakatan.

2) Pembiayaan bagi hasil

a) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan perjanjian antara dua pihak, di mana investor (*rab al-mal*) menyediakan modal atau dana, sementara pihak kedua, yaitu *mudharib* (pengusaha),

bertanggung jawab mengelola usaha. *Mudharib* berkontribusi dengan tenaga, keterampilan, dan waktu untuk menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak (Zaenal 2021;41).

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 *Mudharabah* adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*malik, shahib al-mal*, LKS) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (*'amil, mudharib*, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Sesuai dengan penjelasan diatas dapat dikatan bahwa, *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, di mana investor (*shahib al-mal*) menyediakan modal, sementara pengelola usaha (*mudharib*) bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak, sedangkan pengelola usaha berkontribusi dengan tenaga, keterampilan, dan waktu dalam mengelola usaha.

b) *Musyarakah*

Menurut Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah Bank Indonesia, *musyarakah* berarti kerja sama, kemitraan, atau kongsi. Secara istilah, *musyarakah* adalah bentuk pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha, di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana. Keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, sementara kerugian ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai dengan proporsi modal yang disertakan (Nurnasrina and Adiyes Putra 2018;58).

3) Pembiayaan Sewa

a) *Ijarah*

Menurut Rusby et al (2022) *Al-Ijarah* merupakan perjanjian yang mengalihkan hak penggunaan suatu barang atau jasa melalui pembayaran biaya sewa, tanpa disertai dengan perpindahan kepemilikan atas barang tersebut.

Sesuai dengan Fatwa DSN No. 56/DSN-MUI/V/2007 menyatakan bahwa, *Ijarah* adalah akad pemindahan hak

guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Sesuai pengertian diatas dapat diketahui bahwasannya *Al-Ijarah* adalah perjanjian pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran sewa tanpa disertai perpindahan kepemilikan.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan berperan dalam mengolah data menjadi indikator keuangan yang mendukung proses pengambilan keputusan. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi berbagai aspek, seperti tingkat keberhasilan kinerja perusahaan, hubungannya dengan kinerja sebelumnya, serta perbandingannya dengan pesaing. Selain itu, analisis juga memproyeksikan kinerja perusahaan di masa depan. Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat, diperlukan penggunaan alat dan teknik yang tepat (Henry Jirwanto, et al. 2018;16).

1. Rasio Keuangan

Menurut (Seto et al, 2023) analisis rasio keuangan dibedakan menjadi 4, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Penelitian ini hanya mengukur rasio keuangan Profitabilitas. Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mengukur tingkat laba yang diperoleh dibandingkan dengan penjualan atau aset yang dimiliki. Digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan dalam operasionalnya, rasio profitabilitas juga mencakup aspek profitabilitas ekonomi (*Earning Power*) (Henry Jirwanto, et al. 2018;31)

Rasio profitabilitas perusahaan digunakan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, atau pendapatan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) (Seto et al. 2023;50).

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba kotor yang dihasilkan perusahaan dari total penjualannya.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan bersih yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan penjualannya. Margin ini menunjukkan perbandingan antara laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan total penjualan yang dilakukan.

c. *Return on assets (ROA)*

Return on assets (ROA) mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA juga mencerminkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan.

Berikut adalah standar penilaian *Return on assets (ROA)*

Tabel 2.1 Standar Penilaian Return On Assets (ROA)

Standar	Kriteria
>1,5%	Sangat Baik
<1,25% s/d 1,5%	Baik
0% s/d 1,25%	Kurang Baik
<0%	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.12/24/DPNP Tahun 2011

d. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri untuk memperoleh laba setelah pajak. ROE juga menunjukkan tingkat efisiensi dalam penggunaan modal sendiri.

2. Manfaat analisis laporan keuangan

Berikut ini manfaat dalam menganalisis laporan keuangan (Fitriana 2024;46):

- a. *Penyaringan (Screening)*: untuk memahami dan mengevaluasi informasi keuangan guna menyaring aktivitas bisnis di masa depan, seperti rencana merger atau investasi.

- b. Peramalan (Forecasting): Digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan ke depan serta mengevaluasi kondisi saat ini, apakah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau kerugian.
- c. Diagnosa (Diagnosis): Membantu mengidentifikasi potensi masalah dalam operasional dan keuangan perusahaan, sehingga langkah pencegahan bisa dirancang sejak dini.
- d. Penilaian (Evaluation): untuk menilai kinerja manajemen, keuangan, dan operasional, serta mengevaluasi kontribusi karyawan dan menentukan area yang perlu diperbaiki.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan dalam memahami konsep dan temuan yang telah dikaji sebelumnya. Penelitian terdahulu ini berisi 5 artikel yang di publis melalui jurnal. Berikut adalah hasil dari penelitian terdahulu:

1. Penelitian Novita Restu Widanti, Dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dan pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Penelitian Muhammad Mufti Syahrizal dan Zaini Abdul Malik (2024) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BJB Syariah (2018–2022). Secara parsial, *mudharabah* dan *musyarakah* sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
3. Penelitian Siti Nafiah, dkk (2024) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya”. Hasil dari penelitian

- ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya selama periode triwulan I Maret 2013-triwulan III 2018. Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya selama periode triwulan I Maret 2013-triwulan III 2018.
4. Penelitian Sawaldi, Dkk (2024) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank BSI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis akad *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank Syariah Indonesia selama rentang waktu 2013 hingga 2023. Temuan ini membuktikan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah mampu mendorong peningkatan kinerja profitabilitas bank. Melalui penerapan metode Ordinary Least Squares (OLS), diperoleh hasil bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, memberikan kontribusi positif terhadap performa keuangan BSI. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pengelolaan aset dan modal yang optimal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kinerja finansial lembaga keuangan syariah.
 5. Penelitian Helmiati, Dkk (2025) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian statistik menggunakan Uji F (uji simultan), variabel-variabel pembiayaan dengan akad *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2019 hingga 2023. Artinya, ketiga jenis pembiayaan tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam profitabilitas bank syariah dalam kurun waktu penelitian. Sementara itu, berdasarkan hasil Uji t (uji parsial), masing-masing variabel pembiayaan, yaitu *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*, juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode yang sama.

Tabel 2 2
Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Novita Restu Widanti dkk (2022), Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4592 Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)	Penelitian ini menganalisis pengaruh mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap ROA bank syariah di Indonesia berdasarkan data sekunder time series dari OJK.	1. Jenis penelitian: Kuantitatif 2. Data: Data sekunder 3. Sampel: Laporan keuangan triwulanan Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah periode 2016–2020 4. Teknik analisis data: Analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi) 5. Analisis lanjutan: Regresi linier berganda dan pengujian hipotesis 6. Alat analisis: IBM SPSS 25.	penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) 2. Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) 3. Ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) 4. Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)	1. Variabel X: pembiayaan mudharabah dan musyarakah 2. Variable Y: Profitabilitas 3. Jenis penelitian: Kuantitatif 4. Data: Data sekunder 5. Teknik analisis data: Analisis deskriptif, uji asumsi klasik 6. Analisis lanjutan: Regresi linier berganda dan pengujian hipotesis 7. Alat analisis: IBM SPSS 25.	1. Variable X3: Ijarah 2. Objek: Bank Umum Syariah di Indonesia 3. Sampel: Laporan keuangan triwulanan Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah periode 2016–2020

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Siti Nafiah dkk (2024), Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya	https://journal.fe-bubharasby.org/bharanomics/article/view/588/523	untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya.	1. Populasi dan sampel penelitian ini: PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya. 2. Teknik pengumpulan data: studi lapangan dan kepustakaan 3. Teknik analisis data: regresi linier berganda. 4. Alat analisis: EVIEWS 8	Hasil analisis regresi linier berganda: a) variabel Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. b) Nilai signifikan variabel Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), ketiga variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. c) Nilai koefisien variabel yang dominan adalah <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).	1. Variabel X: pembiayaan mudharabah dan musyarakah 2. Variable Y: Profitabilitas 3. Analissi data: regresi linier berganda.	1. Variable X3: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) 2. Objek: PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya 3. pengumpulan data: studi lapangan dan kepustakaan 4. Alat analisis: EVIEWS 8

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Muhammad Mufti Syahrizal dkk (2024), Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022	https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/view/3716 Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BJB Syariah Periode 2018-2022 secara simultan maupun parsial.	1. Jenis penelitian: kuantitatif dengan pendekatan verifikatif 2. data: data sekunder 3. Teknik pengumpulan data: observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. 4. Teknik analisis data: uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi. 5. Alat analisis: SPSS versi 27.0 for windows	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 39,1% dan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian. Secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan ($0,005 < 0,05$) kemudian pada Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan ($0,013 < 0,05$) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	1. Variabel X: pembiayaan mudharabah dan musyarakah 2. Variable Y: Profitabilitas 3. Data: data sekunder 4. Pengumpulan data: dokumentasi dan studi Pustaka 6. Analisis analisis data: uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi.	1. Objek: Bank BJB Syariah 2. Tahun: 2018-2022 3. Pengumpulan data: observasi 4. Alat analisis: SPSS versi 27.0

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	Askat Sawaldi (2024), Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank BSI	https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/824 Journal of multidisciplinary research and development	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (ROE) periode 2013-2023.	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. data: data sekunder 3. Teknik pengumpulan data: jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku, report, dan publikasi yang relevan. 4. sampel: laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari 2013-2023 5. Teknik analisis data: Metode OLS atau Ordinary Least Squares (OLS) 6. Alat analisi: E views versi 12.0	Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen aset dan modal yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.	1.Variable X: Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah 2.Variabel Y: Profitabilitas 3.Jenis penelitian: kuantitatif 4.Data: data sekunder 5.Pengumpulan data: dokumentasi dan studi pustaka	1. Objek: Bank BSI 2. Sampel: laporan keuangan triwulan tahun 2013-2023 3. Analisis Teknik analisis data: Metode OLS atau Ordinary Least Squares (OLS) 4. Alat analisi: E views versi 12.0

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Helmiati dkk (2025). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023	https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/2769 Ensiklopedia of Journal	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023.	1. populasi: Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan di Indonesia tahun 2019-2023. 2. sampel: pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah serta profitabilitas untuk periode 2019-2023 sebanyak 50 data. 3. Data: data sekunder 4. Metode analisis data: regresi linier berganda 5. Alat analisis: SPSS versi 25	Sedangkan secara parsial Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> juga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 54,7% dan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS 25	1. sampel: pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah serta profitabilitas untuk 2. Data: data sekunder 3. Metode analisis data: regresi linier berganda 4. Alat analisis: SPSS versi 25	1. Populasi: perusahaan Bank Umum Syariah 2. Tahun: 20019-2023

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6	Ainun Safitri (2025), pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Tbk		Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat	1. Jenis penelitian: Kuantitatif 2. Data: data sekunder 3. Alat analisis: SPSS 25 4. Metode analisis data: uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, 5. Teknik pengumpulan data: dokumentasi dan studi pustaka	Secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah pembiayaan <i>murabahah</i> , sedangkan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. Secara simultan pembiayaan <i>musyarakah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. Variabel bebas menyumbang 34,1% terhadap variabel terikat, sementara 65,9% dipengaruhi oleh kondisi lain di luar penelitian ini.	1.Variable X: Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah 2.Variable Y: Profitabilita 3.Data: data sekunder 4.Metode analisis data: regresi linier berganda 5.Alat analisis: SPSS versi 25	1. Objek: Bank Muamalat Indonesia 2. Waktu penelitian: triwulan I Tahun 2016 sampai triwulan IV tahun 2024 3. Tahun penelitian (2025)

Sumber: Data dioalah,

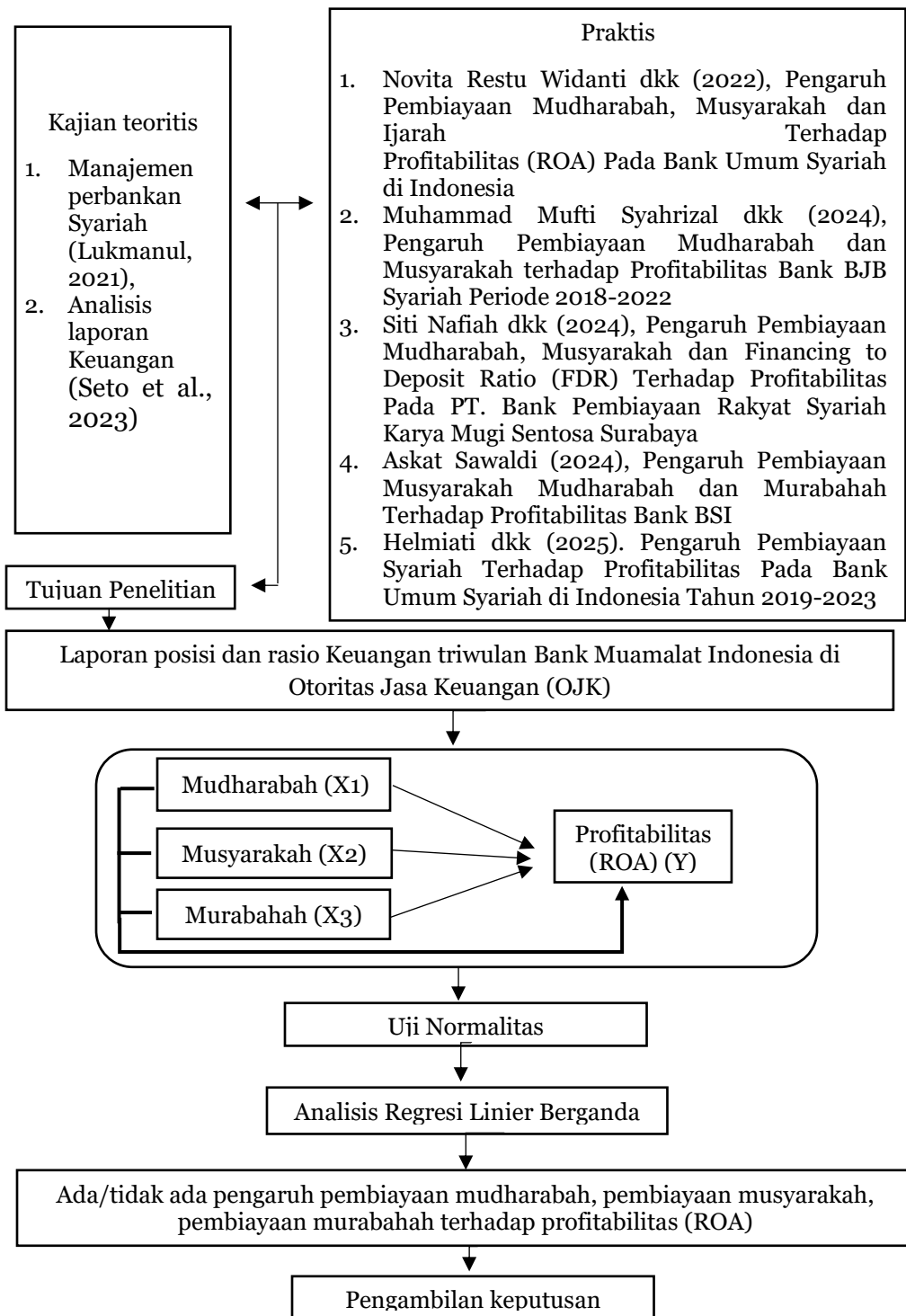
2.3 kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model yang menggambarkan hubungan antara teori dan kondisi-kondisi penting yang diidentifikasi dalam sebuah penelitian. Model ini bertujuan memberikan arah yang jelas dalam proses analisis dan pembahasan. Dalam penelitian yang melibatkan dua atau lebih variabel, kerangka konseptual digunakan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis, baik dalam bentuk hubungan langsung maupun perbandingan antar variabel.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dimulai pada landasan teori yang digunakan, yaitu Manajemen Perbankan Syariah (Lukmanul, 2021), pembiayaan Syariah (Nurnasrina & P. Adiyes Putra 2018;23) khususnya pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan mukhabarah dengan melihat pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Ely Siswanto, 2021;35). Landasan penelitian ini juga dilihat dari penelitian terdahulu berupa kumpulan beberapa artikel yang digunakan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, mulai dari tahun 2021 hingga tahun 2025. Artikel tersebut antara lain Muhammad Mufti Syahrizal dkk (2024), Siti Nafiah dkk (2024), Novita Restu Widanti dkk (2022), Askat Sawaldi (2024), Helmiati dkk (2025).

Berdasarkan teori dan kajian sebelumnya, penelitian ini menetapkan tiga variabel independen, yaitu pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2), dan pembiayaan murabahah (X3), serta satu variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) (Y). Hubungan antar variabel tersebut dijelaskan dalam bentuk kerangka konseptual untuk menggambarkan bagaimana masing-masing jenis pembiayaan syariah diduga memberikan kontribusi terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan penyusunan model konseptual ini, diharapkan arah analisis menjadi terfokus dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dari laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tahapan uji normalitas terlebih dahulu, guna memastikan kelayakan data untuk dianalisis secara statistik. Selanjutnya, digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS 25 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran empiris yang akurat terkait pengaruh pembiayaan syariah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2025

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena masih berdasarkan teori yang relevan dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Nuryadi et al. 2017;40). Hipotesis pada penelitian ini antara lain:

1. Ha1: Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan mudharabah (X1) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan mudharabah (X1) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
2. Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan musyarakah (X2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan musyarakah (X2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
3. Ha3: Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah (X3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
Ho3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah (X3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
4. Ha4: Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah (X3), musyarakah (X2), dan murabahah (X3) secara simultan terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat
Ho4: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan murabahah (X3), musyarakah (X2), dan murabahah (X3) secara simultan terhadap profitabilitas. Bank Muamalat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menekankan penggunaan angka dalam berbagai tahap, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyajian hasil. Selain itu, kesimpulan dalam penelitian ini akan lebih efektif jika dilengkapi dengan visualisasi seperti tabel, grafik, diagram, atau bentuk tampilan lainnya (Henry Jirwanto, et al. 2018;2)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai Juni 2025. Tempat penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesi berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi dalam bentuk laporan bulanan pada periode 2016-2024 pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Siyoto and Sodik (2015;63), populasi adalah suatu area generalisasi yang mencakup subjek dan objek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesi yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2024.

3.3.2 Sampel

Menurut Siyoto and Sodik (2015;64) sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu, dibutuhkan sampel yang benar- benar representative (mewakili) agar didapatkan hasil yang akurat. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data triwulan laporan keuangan dalam kurun waktu 9 tahun sehingga diperoleh 35 observasi yang dimulai pada triwulan pertama tahun 2016 hingga 2024. Data laporan tahun 2024 hanya mencakup periode 3 bulan, karena data untuk bulan Desember belum tersedia. Data yang diambil adalah pada total pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan profitabilitas (ROA) pada laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang relevan. Secara umum, teknik sampling terbagi menjadi dua jenis, yaitu probability sampling dan nonprobability sampling Siyoto and Sodik (2015;65).

1. Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pemilihan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel. Metode ini mencakup simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan cluster sampling.

2. Non-Probability Sampling

Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel. Metode ini mencakup sampling sistematis, sampling kuota, incidental sampling, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode non-probability sampling. Teknik yang diterapkan dalam kategori ini adalah purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Adapun kriteria dalam menentukan sampel dari populasi yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan triwulan bank muamalat mulai tahun 2016-2024 dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berturut-turut.
- b. Laporan keuangan yang diambil berupa data pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan profitabilitas (ROA).

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Abubakar (2021;57), variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta dianalisis guna memperoleh kesimpulan. Jenis-jenis variabel dalam penelitian meliputi variabel independen, dependen, moderator, intervening, dan kontrol. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen, dependen. Variable independent (X) dari

penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah (X1), musyarakah (X2), murabahah (X3). Sedangkan variable dependen (Y) dari penelitian ini adalah profitabilitas menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA).

Return on assets (ROA) digunakan untuk menilai seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Selain itu, ROA juga berfungsi untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam mengelola aset yang tersedia. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hal ini membuat investor lebih tertarik untuk memiliki saham perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi. Jika banyak investor yang tertarik membeli saham perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan return saham (Sandiawati dkk, 2025).

ROA dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

Validitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas dilakukan untuk menilai apakah instrumen tersebut mampu menjalankan fungsinya secara tepat dan sah (Widodo et al., 2023:53). Reliabilitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menilai konsistensi atau kestabilan suatu alat ukur dalam mengamati atau mengukur objek yang menjadi fokus penelitian (Widodo et al., 2023:60).

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena Validitas merupakan kemampuan suatu kuesioner untuk mengukur hal yang memang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Dodiet Aditya Setyawan, 2022:2). Namun penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dua variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menjadi salah satu syarat atau asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana. Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan

apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau mengikuti pola sebaran normal (Nuryadi et al. 2025;79).

Menurut Nuryadi, dkk (2025). Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada Kolmogorof-Smirnov Test terhadap model yang diuji. Uji Kolmogorof- Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data residual terdistribusi normal, apabila sig. 2- tailed $> \alpha + 0,05$

Ha: Data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. 2- tailed $< \alpha + 0,05$

3.7 Data dan Sumber Data

3.7.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menghitung Data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dihitung secara langsung menggunakan metode matematika atau statistika (Raihan 2017;81). Tujuannya untuk mengetahui tingkat keeratan korelasi atau tingkat pengaruh antar variabel dengan cara pengukuran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data interval dan rasio. Sesuai dengan dimensi waktu yang digunakan, penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time-series*) yang mana secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variable tertentu. Data yang diambil adalah data bulanan di bank Muamalat (wijayanti Ratna dkk, 2021;71).

3.7.2 Sumber Data

Menurut wijayanti Ratna dkk, (2021;71). Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. sumber data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data Sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan buku-buku sebagai teori. Laporan publikasi yang didapatkan melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rifa'i Abubakar (2021;67) Teknik pengumpulan Teknik pengumpulan data ada 4 yaitu, interview/wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan

peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya monumental (Abubakar 2021;114). Data didapatkan dengan menelaah sumber tertulis, seperti buku atau bacaan mengenai pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan profitabilitas (ROA) mulai dari dari pengertian dan cara perhitungan, kemudian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik dari jurnal ataupun skripsi, dan laporan keuangan yang didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 sampai tahun 2024.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data, merupakan pengolahan dan interpretasi data, berupa serangkaian proses yang mencakup penelaahan, pengelompokan, penyusunan secara sistematis, penafsiran, serta verifikasi data (Siyoto and Sodik 2015;109).

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dalam kaitannya dengan variabel terikat. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi secara bersamaan pengaruh berbagai variabel independen terhadap variabel dependen (Yuliara 2016:61). Persamaan regresi pada penelitian ini adalah

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=Profitabilitas
X ₁	=Pembiayaan Mudharabah
X ₂	=Pembiayaan Musyarakah
X ₃	=Pembiayaan Murabahah
β	=Konstanta
β ₁ , β ₂ , dan β ₃	= Besaran koefisien regresi dari masing- masing variabel
e	=Error

Uji hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu Uji t dan Uji F.

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk

memahami dan menafsirkan hasil dari uji hipotesis, dapat dilakukan melalui beberapa tahapan berikut (Annisa, 2021:71):

- a. Derajat kebebasan dihitung dengan rumus $df = N - k$ (N = jumlah sampel, k = jumlah variabel).
- b. Untuk uji t satu sampel, $df = N$.
- c. Bandingkan t-hitung dengan t-tabel:
 - 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, H_0 ditolak, ada pengaruh signifikan.
 - 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, H_0 diterima, tidak ada pengaruh signifikan.

2. Uji Simultan F

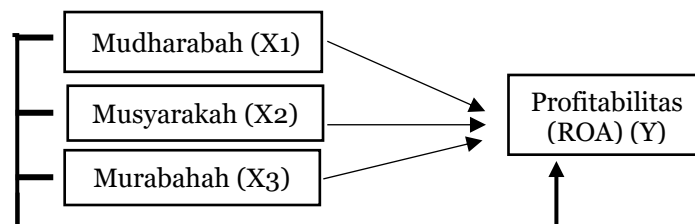
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dan menilai apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak, berdasarkan perbandingan taraf signifikansi dengan galat sebagai berikut: (Muhid, 2019:84)

- a. jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b. jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kontribusi variabel X terhadap Y, tetapi hanya berlaku jika hasil uji F signifikan. Jika tidak signifikan, R^2 tidak dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan regresi untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah (X_1), Musyarakah (X_2), dan Murabahah (X_3) terhadap profitabilitas bank syariah (ROA) secara parsial dan simultan, guna mengukur kontribusi masing-masing pembiayaan terhadap ROA.

Gambar 2. 2 Model Regresi



Sumber: Data diolah 2025

Keterangan:

- : Pengaruh secara parsial
- : Pengaruh secara simultan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) adalah bank pertama di Indonesia yang mengadopsi sistem perbankan berbasis syariah. Bank ini resmi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah oleh Notaris Yudo Paripurno, SH, di Jakarta. Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 yang diterbitkan pada 21 Maret 1992. Selain itu, akta pendirian tersebut juga telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 30 Maret 1992 dengan No. 970/1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 pada 28 April 1992 dengan tambahan No. 1919A.

Bank ini didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang berlandaskan prinsip syariah Islam, yang bebas dari unsur riba, gharar (ketidak pastian), dan maysir (spekulasi). Seiring dengan perkembangannya, Bank Muamalat terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan berbasis syariah yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, termasuk individu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta korporasi. Dengan jaringan cabang yang tersebar luas di seluruh Indonesia, Bank Muamalat telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan layanan perbankan syariah.

Seiring perkembangannya, Anggaran Dasar Bank Muamalat mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tertuang dalam Akta No. 21 tanggal 9 Desember 2022 yang disusun di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tertanggal 14 Desember 2022 dengan nomor AHU-AH.01.03-0326274.

Pembentukan BMI berawal dari inisiatif Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan sejumlah pengusaha muslim, dengan dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank ini mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 Hijriah, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahirannya. Izin operasional sebagai bank umum diperoleh melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 pada 5 November 1991.

Kemudian, Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 pada 24 April 1992 memberikan izin usaha kepada perseroan sebagai bank umum, yang kemudian diperbarui dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 pada 30 Maret 1995. Keputusan ini memungkinkan BMI beroperasi sebagai bank umum berbasis prinsip syariah.

Sebagai perusahaan publik, Bank Muamalat tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, pada 27 Oktober 1994, bank ini mulai beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR. Pada 6 Februari 1995, Menteri Keuangan RI melalui Surat Keputusan No. S-79/MK.03/1995 menetapkan Bank Muamalat sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara. Selanjutnya, pada 28 Desember 2006, perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang memperbolehkan menerima setoran pajak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006. Pada 25 Juli 2013, BMI menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sesuai dengan Surat LPS No. S.617/DPMR/VII/2013. Bank ini juga ditunjuk sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 pada 28 Februari 2018.

Sebagai institusi perbankan yang berbasis syariah, Bank Muamalat menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti tabungan, pembiayaan, investasi, dan jasa perbankan lainnya. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah tanpa melanggar ketentuan syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah. Selain itu, Bank Muamalat juga aktif dalam pengembangan ekonomi syariah melalui program-program kemitraan dengan berbagai lembaga, termasuk pesantren, koperasi syariah, serta usaha mikro dan kecil yang berbasis syariah.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnisnya, BMI memperluas jangkauan layanan melalui berbagai kanal digital, termasuk internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Bank ini juga terus memperluas jaringan kantor cabangnya, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Pada tahun 2009, BMI mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia, menjadikannya bank pertama dari Indonesia yang berekspansi ke Malaysia. Hingga kini, BMI telah memiliki 239 kantor layanan, termasuk satu kantor cabang di Malaysia, serta jaringan operasional yang luas dengan 568 ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

Sebagai salah satu pelopor perbankan syariah di Indonesia, Bank Muamalat terus menghadapi berbagai tantangan, mulai dari persaingan dengan bank konvensional hingga adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan regulasi yang dinamis. Namun, dengan komitmen kuat dalam menjaga prinsip syariah, inovasi produk dan layanan, serta strategi bisnis yang adaptif, Bank Muamalat tetap menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan berbasis syariah.

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

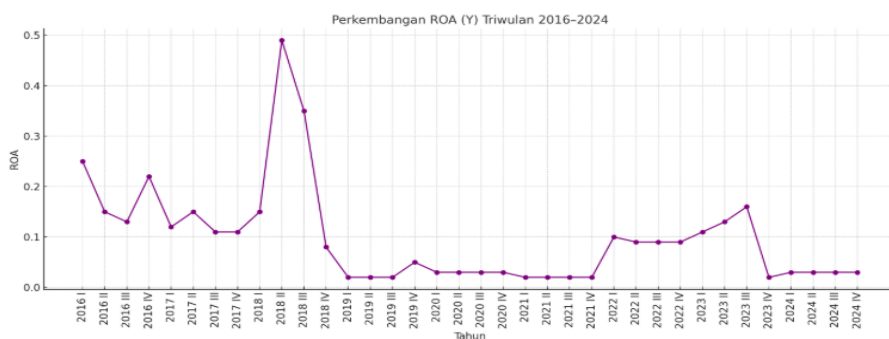
b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.2 Temuan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut:

Diagram 4.1 Fluktuasi ROA Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Diagram 4.1 menunjukkan Nilai ROA tertinggi tercatat pada Triwulan II tahun 2018, yaitu sebesar 0,49. Angka ini menunjukkan performa keuangan terbaik Bank Muamalat Indonesia selama periode pengamatan. Lonjakan tajam ini merupakan hasil dari optimalisasi portofolio pembiayaan yang menghasilkan keuntungan signifikan terhadap total aset. Pada tahun 2018 triwulank e II, bank berhasil menekan

beban operasional dan pembiayaan bermasalah, serta memperoleh peningkatan pendapatan dari akad-akad yang produktif seperti murabahah dan musyarakah. Selain itu, kondisi eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil pada 2018 turut mendorong kinerja keuangan yang positif.

Titik terendah ROA terjadi secara beruntun di beberapa triwulan, yaitu sebesar 0,02 pada beberapa periode yaitu tahun 2019 triwulan I hingga triwulan III, serta 2021 triwulan I hingga triwulan IV, dan kembali muncul pada 2023 triwulan IV. Nilai ini mencerminkan kondisi profitabilitas yang sangat rendah. Beberapa kondisi yang menjadi penyebabnya antara lain meningkatnya pembiayaan bermasalah (*non-performing financing/NPF*), penurunan daya beli masyarakat, serta dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2019–2021. Beban operasional yang tinggi dan efisiensi aset yang rendah juga menyebabkan ROA berada di titik terendah.

Diagram 4.2 Fluktuasi Pembiayaan Mudharabah Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan diagram 4.2 tentang pembiayaan *Mudharabah* (X1) dari tahun 2016 hingga 2024, terdapat dua titik yang menunjukkan tingkat pembiayaan tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi pembiayaan *mudharabah* tercatat pada Triwulan I tahun 2016, yaitu sebesar Rp.1.081.797 Juta. Angka ini mencerminkan fase awal penelitian di mana Bank Muamalat Indonesia masih sangat aktif dalam menyalurkan pembiayaan dengan akad *mudharabah*.

Titik terendah pembiayaan *mudharabah* terjadi pada Triwulan IV tahun 2024, dengan nilai hanya sebesar Rp. 379.944 Juta. Penurunan ini menunjukkan perubahan signifikan dalam kebijakan penyaluran pembiayaan bank, Kontribusi pembiayaan *mudharabah* terhadap

profitabilitas bank syariah tergolong rendah karena beberapa alasan utama.

Diagram 4.3 Fluktuasi Pembiayaan Musyarakah Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024

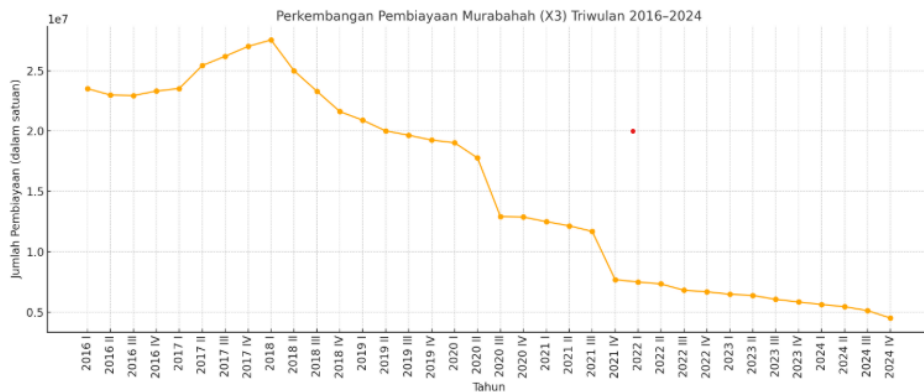


Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan diagram 4.3 perkembangan pembiayaan *Musyarakah* (X2) dari tahun 2016 hingga tahun 2024, terlihat bahwa puncak tertinggi pembiayaan terjadi pada Triwulan III tahun 2016, dengan jumlah mencapai Rp. 21.060.075 Juta. Nilai ini mencerminkan masa di mana akad *musyarakah* sangat diandalkan sebagai instrumen pembiayaan utama oleh Bank Muamalat Indonesia. Pada 2016, *musyarakah* menjadi andalan utama pembiayaan Bank Muamalat karena cocok dengan kebutuhan modal UMKM di masa pemulihan ekonomi pasca-krisis. Skema kemitraan dan pembagian keuntungan tanpa jaminan membuatnya lebih fleksibel dibanding pinjaman konvensional (OJK, 2016).

Sebaliknya, titik terendah pembiayaan *musyarakah* terjadi pada Triwulan IV tahun 2021, dengan nilai sebesar Rp. 9.122.394 Juta, yang menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Fenomena ini merupakan dampak lanjutan dari pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020.

Diagram 4.4 Fluktuasi Pembiayaan Murabahah Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2024



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Data pada diagram 4.4 pembiayaan *murabahah* mencapai nilai tertinggi pada Triwulan I tahun 2018, dengan jumlah sebesar 27.546.982. Nilai ini mencerminkan puncak optimisme perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan berbasis jual beli yang dianggap paling aman, karena margin keuntungan telah ditentukan di awal dan risiko kredit cenderung lebih rendah. Pada masa ini, Bank Muamalat kemungkinan besar masih dalam kondisi ekspansi, memperluas penyaluran pembiayaan konsumtif maupun produktif berbasis murabahah ke sektor ritel, properti, hingga kendaraan bermotor.

Namun, terjadi penurunan yang sangat signifikan hingga mencapai titik terendah pada Triwulan IV tahun 2024, di mana nilai pembiayaan hanya sebesar Rp.4.519.788 Juta. Tren penurunan ini terlihat mulai stabil sejak akhir 2020 hingga 2024, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa kondisi besar. Pertama, pandemi COVID-19. Kedua, terjadi perubahan strategi bisnis bank. Ketiga, bisa jadi ada pengaruh dari regulasi baru atau pengetatan syarat pembiayaan, serta kehati-hatian bank dalam menyalurkan dana di tengah ketidakpastian ekonomi global dan nasional (Noviasari, Y., & Halimah, N. 2025).

4.3 Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk memahami, mengolah, dan memodelkan data guna memperoleh informasi yang berguna, sehingga dapat menjadi panduan bagi peneliti dalam mengambil keputusan terkait penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah hasil

penelitian dari variabel pembiayaan *Mudharabah* (X_1), *Musyarakah* (X_2), *Murabahah* (X_3), dan profitabilitas (Y).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, variabel dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang diperoleh dari angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	118463906.714 31658
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.078
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25, 2025

Berdasarkan *output* SPSS 25 pada Tabel 4.1, hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,088, yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, uji normalitas memberikan hasil yang mendukung bahwa data penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Pengujian model regresi ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25,

sebagaimana ditampilkan pada hasil yang telah dilampirkan berikut ini:

1. Uji Hipotesis

Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari model regresi perlu diuji untuk memastikan bahwa koefisien tersebut benar-benar berbeda dari nol. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Proses ini dilakukan melalui uji hipotesis. Dua jenis pengujian utama yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam analisis regresi adalah Uji t dan Uji F.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2), dan pembiayaan *murabahah* (X3) secara persial terhadap profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Tbk. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil SPSS dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-92789141.890	102806146.197		-.903	.374
Mudharabah (X1)	.004	.007	.093	.642	.525
Musyarakah (X2)	.022	.023	.141	.969	.340
Murabahah (X3)	.056	.015	.547	3.746	.001

Sumber: data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 analisis data menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

- 1) Hasil nilai signifikan variabel *mudharabah* (X1) yakni (0,642>0,05) artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya, variabel *mudharabah* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- 2) Hasil nilai signifikan variabel *musyarakah* (X2) yakni (0,969>0,05) artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Artinya, secara

parsial variabel *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

- 3) Hasil nilai signifikan variabel *murabahah* (X2) yakni ($0,001 < 0,05$) artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, variabel *murabahah* (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2) dan pembiayaan *murabahah* (X3) secara simultan terhadap profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Tbk. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan atau Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat diketahui melalui hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253912862554	3	846376208515	5.514	.004 ^b
		660736.000		53584.000		
	Residual	491179401790	32	153493563059		
		640130.000		57504.000		
	Total	745092264345	35			
		300860.000				

Sumber: hasil *output* SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil dari table 4.3 Dapat diketahui nilai signifikansi uji simultan (F) $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2), dan pembiayaan *murabahah* (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (Y), sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Uji ini berfungsi untuk mengukur kemampuan

model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu profitabilitas. Dengan demikian, nilai R^2 mencerminkan besarnya kontribusi kolektif dari variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), dan pembiayaan *murabahah* (X_3) terhadap perubahan profitabilitas (Y). Hasil analisis mengenai pengaruh simultan dari ketiga variabel bebas tersebut terhadap profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.279	123892519.16866

Sumber: hasil *output* SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil dari table 4.4 Menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,584 dan untuk koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,341. Hasil tersebut merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi atau dapat dijelaskan dari perkalian R^2 yaitu $0,584 \times 0,584 = 0,341$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) dipengaruhi sebesar 34,1% oleh variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), dan pembiayaan *murabahah* (X_3) sisanya 65,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian ini telah diuraikan secara rinci pada pembahasan sebelumnya. Agar hasil tersebut dapat diangkat sebagai sebuah temuan ilmiah yang bernilai, maka pada bab ini akan dilakukan pembahasan secara komprehensif. Pembahasan ini akan mengaitkan temuan-temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan serta hasil-hasil penelitian sebelumnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terintegrasi. Dengan demikian, penafsiran terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan secara objektif dan ilmiah. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Mudharabah* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Musyarakah* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Murabahah* (X₃) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pembiayaan *Mudharabah* (X₁), *Musyarakah* (X₂), dan *Murabahah* (X₃) secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank Muamalat Tbk Indonesia, yang mencakup periode mulai dari triwulan pertama Januari 2016 hingga triwulan keempat Desember 2024. Objek dalam penelitian ini adalah bank syariah yang memiliki karakteristik tertentu, yaitu: memiliki dua jenis layanan (syariah dan konvensional apabila tersedia), secara konsisten menyampaikan laporan keuangan setiap tahun, memublikasikan laporan keuangan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta mencantumkan rincian pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mencatat data laporan keuangan dari sumber yang telah ditentukan. Proses analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Setelah seluruh data diperoleh, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linear berganda.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel. Uji regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yaitu pembiayaan *mudharabah* (X₁), *musyarakah* (X₂), dan *murabahah* (X₃), terhadap variabel terikat berupa profitabilitas (Y), yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dari ketiga variabel independen tersebut terhadap profitabilitas Bank Muamalat.

4.4.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X₁) terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan pembiayaan *mudharabah* (X₁) terhadap Profitabilitas (Y) memperoleh hasil hipotesis (H_{a1}) ditolak dan hipotesis nol (H₀₁) diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun *mudharabah* merupakan salah satu bentuk pembiayaan utama dalam perbankan syariah yang berbasis bagi hasil, dalam praktiknya, akad ini tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan profitabilitas bank. Tingginya risiko tanpa jaminan dan ketidakpastian keuntungan membuat bank lebih selektif dalam menyalurkannya (Yusuf et al., 2023). Indikator seperti ketidak

pastian hasil usaha, risiko moral hazard, dan keterbatasan pengawasan terhadap nasabah menjadikan pembiayaan mudharabah memiliki risiko yang relatif tinggi dan pendapatan yang tidak stabil, sehingga kurang efektif dalam mendorong kinerja keuangan bank syariah dibandingkan dengan jenis pembiayaan lain yang berbasis *margin* tetap seperti *murabahah*. Situasi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih serta ketidakpastian global juga mendorong bank untuk memilih akad yang lebih pasti seperti *murabahah*. Selain itu, perubahan regulasi dan tuntutan kehati-hatian mendorong bank membatasi pembiayaan produktif yang melibatkan kemitraan langsung dengan nasabah (Sitompul et al., 2024; Dewi, 2023).

Pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* dalam perbankan syariah menunjukkan geliat yang cukup positif, didorong oleh kondisi ekonomi yang relatif stabil dan meningkatnya optimisme sektor keuangan syariah. Bank syariah secara aktif menyalurkan pembiayaan berbasis kepercayaan dan prinsip bagi hasil, khususnya kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu strategi yang diterapkan adalah penawaran akad *mudharabah* tanpa agunan, yang menarik bagi pelaku usaha dengan keterbatasan jaminan. Skema ini dianggap lebih fleksibel dan sesuai dengan prinsip syariah karena menempatkan bank sebagai mitra usaha, bukan sekadar kreditur, sehingga menciptakan hubungan bisnis yang lebih partisipatif dan adil (Hutagalung & Firdaus, 2023; Wijaya, 2022).

Pembiayaan *mudharabah*, meskipun menjanjikan dari sisi inklusi keuangan, belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah, khususnya dalam variabel *Return on Assets (ROA)*. Karakteristik dasar *mudharabah* yang berbasis kepercayaan dan tidak menetapkan keuntungan secara pasti sejak awal menjadi salah satu penyebabnya. Di Indonesia, sebagian besar penerima pembiayaan dari sektor UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha secara profesional. Kelemahan pada aspek transparansi laporan keuangan dan keterbatasan kemampuan manajerial menyebabkan bank kesulitan memperoleh bagian keuntungan secara optimal. Dampaknya, pembiayaan *mudharabah* belum mampu menjadi sumber pendapatan yang stabil bagi bank, yang pada akhirnya tercermin dalam kontribusinya yang rendah terhadap ROA (Marianingsih & Rosiki, 2023; Meutya et al., 2024; Munir & Wardani, 2023).

Teori dasar mengenai pembiayaan *mudharabah* menjelaskan bahwa akad ini merupakan bentuk kerja sama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*), di mana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana sepanjang bukan akibat kelalaian pengelola (Ahmadiono, 2021:83). Prinsip akad ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^٥

Artinya: *Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba* (Terjemahan Kemenag 2019).

Menurut Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah ayat diatas menjelaskan bahwa, Allah memperingatkan dari akibat buruk di dunia dan di akhirat dari memakan harta riba yakni bunga dari hutang piutang atau jual-beli. Allah mengabarkan bahwa orang-orang yang berinteraksi dengan riba akan bangkit dari kubur mereka di akhirat seperti orang yang kerasukan setan; hal ini akibat perkataan mereka bahwa jual beli sama dengan riba, keduanya halal. Maka Allah membantah mereka dengan menjelaskan perbedaan antara keduanya, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebab dalam jual beli terdapat manfaat bagi manusia sedangkan riba mengandung kezaliman dan kebangkrutan. Barangsiapa yang mematuhi larangan riba maka tidak ada dosa baginya, dan urusannya yang telah lalu kembali kepada kehendak Allah. Dan barangsiapa yang kembali berinteraksi dengan riba karena menganggapnya halal maka dia sungguh telah jauh dari kebenaran dan akan kekal di neraka selamanya (Imad Zuhair Hafidz).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairina (2025), yang juga menemukan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021–2024. Hasil penelitian dengan nilai Thitung 0,444 lebih kecil dari Ttabel 2.017, dengan tingkat signifikan 0,660 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa, pembiayaan *mudharabah* di Bank Mumalat dan Bank syariah kurang diminati oleh nasabah dikarenakan tingginya risiko pembiayaan *mudharabah*, pengaruh pandemi yang harus memulihkan perekonomian dan Efisiensi dan Monitoring Bank yang Lemah.

Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahid et al (2025) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengaruh positif ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh bank secara signifikan selama periode 2015 hingga 2022. Dalam skema pembiayaan ini, nasabah memperoleh dana sepenuhnya dari pihak bank untuk mendirikan atau mengembangkan usaha. Apabila usaha mengalami kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung bersama oleh bank dan nasabah. Sebaliknya, jika usaha memperoleh keuntungan, maka hasil tersebut dibagi sesuai kesepakatan awal, biasanya dengan pembagian 60% untuk bank dan 40% untuk pengelola, atau sebaliknya. Pendapatan dari keuntungan tersebut akan dihitung sebagai bagian dari laba bersih bank, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

4.4.2 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap Profitabilitas (Y) memperoleh hasil hipotesis (H_{a2}) ditolak dan hipotesis nol (H_{02}) diterima. Meskipun arah hubungan tetap positif, kekuatan pengaruhnya belum cukup signifikan untuk mendongkrak profitabilitas secara nyata. Ketidak signifikanan ini dapat disebabkan oleh beberapa aspek, antara lain tingginya risiko usaha dalam akad *musyarakah* yang ditanggung bersama oleh bank dan nasabah, minimnya pengawasan terhadap penggunaan dana oleh nasabah, serta kecenderungan bank untuk lebih memilih akad pembiayaan yang lebih aman dan stabil seperti *murabahah*. Selain itu, keuntungan dari *musyarakah* cenderung baru terlihat dalam jangka menengah, sedangkan pengukuran profitabilitas seperti ROA dilakukan dalam periode jangka pendek, sehingga dampaknya belum terlihat secara nyata. Keterbatasan kemampuan bank dalam melakukan pendampingan usaha serta kualitas mitra usaha yang belum optimal juga turut memengaruhi rendahnya kontribusi pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (Rachmasari & Wirman, 2025).

Pembiayaan *musyarakah* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena meskipun akad ini berbasis kemitraan, realisasinya sering terkendala oleh tingginya risiko usaha dan ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan proyek. Dalam praktik perbankan syariah di Indonesia, banyak proyek

musyarakah menghadapi hambatan, mulai dari perubahan harga bahan baku, persaingan pasar, hingga pengelolaan usaha yang tidak efisien. Bank sebagai mitra pemilik modal ikut menanggung risiko kerugian tanpa bisa memastikan tingkat keuntungan. Hal ini menyebabkan keuntungan dari pembiayaan *musyarakah* cenderung fluktuatif dan tidak mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ROA bank.

Musyarakah merupakan kemitraan dua orang atau lebih dalam bisnis tertentu dengan modal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bekerja sama dalam bisnis dan membagi keuntungan atau kerugian dalam bagian tertentu (Fahrurrozi, 2020:20). Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang menyatukan modal untuk menjalankan usaha bersama, dengan pembagian keuntungan dan kerugian sesuai porsi kontribusi modal. Dalam praktiknya, pembiayaan *musyarakah* idealnya mampu meningkatkan profitabilitas karena mendorong kegiatan usaha produktif. Namun, kenyataannya banyak bank syariah menghadapi kendala dalam monitoring dan evaluasi kinerja usaha mitra, sehingga menimbulkan risiko pembiayaan dan tidak tercapainya target profit. Seperti diungkapkan oleh Maika dan Hidayat (2023), pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena permasalahan dalam pengawasan dan ketidakpastian usaha nasabah (Hidayat & Maika, 2023).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Maika (2023) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017–2021. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *musyarakah* secara teoritis merupakan skema pembiayaan berbasis kerja sama modal yang ideal dalam perbankan syariah, dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti risiko usaha yang tinggi, lemahnya pengawasan bank terhadap aktivitas bisnis nasabah, serta fluktuasi penyaluran dana yang menyebabkan keuntungan yang diperoleh tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembiayaan *musyarakah* terhadap peningkatan profitabilitas bank belum dapat dikategorikan signifikan, dikarenakan tingginya risiko pembiayaan akad *musyarakah*, minimnya pengawasan terhadap penggunaan dana oleh nasabah, serta kecenderungan bank untuk lebih memilih akad pembiayaan yang lebih aman dan stabil seperti *murabahah*.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2022) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan namun bersifat negatif terhadap tingkat profitabilitas bank. Artinya, semakin besar porsi pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan, justru berpotensi menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, ketika porsi pembiayaan *musyarakah* lebih rendah, bank justru cenderung memperoleh laba yang lebih tinggi, sehingga profitabilitas pun meningkat. Meskipun jenis pembiayaan ini banyak digunakan dan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, pengaruh negatif terhadap profitabilitas diduga berasal dari pengelolaan yang belum optimal. Hal ini berimplikasi pada menurunnya kualitas pembiayaan dan berkurangnya pendapatan dari hasil usaha bersama. Selain itu, karakteristik pembiayaan *musyarakah* yang mengandung risiko cukup tinggi juga berperan dalam menekan tingkat profitabilitas bank syariah.

4.4.3 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (X3) terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Tabel 4.2 menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* (X3) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y), yang dinyatakan oleh hasil hipotesis alternatif (Ha3) diterima dan hipotesis nol (Ho3) ditolak. Pembiayaan *murabahah* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena akad ini menetapkan margin keuntungan tetap sejak awal transaksi. Dalam konteks ekonomi Indonesia, *murabahah* menjadi akad yang paling diminati oleh nasabah karena bersifat sederhana dan memiliki kepastian cicilan, sementara bagi bank, akad ini memberikan jaminan pendapatan yang jelas dan stabil. Permintaan tinggi terhadap pembiayaan konsumtif seperti rumah, kendaraan, dan barang elektronik menjadikan *murabahah* sebagai kontributor utama dalam pendapatan operasional bank. Dengan perputaran dana yang cepat dan risiko yang relatif rendah, pembiayaan *murabahah* secara langsung meningkatkan laba bersih yang berdampak positif terhadap rasio ROA (Cut Fariza dkk, 2023).

Sesuai teori pembiayaan syariah, *murabahah* adalah akad jual beli dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang telah disepakati. Akad ini dianggap paling aman dan menguntungkan bagi bank karena seluruh aspek harga, barang, dan waktu pembayaran sudah ditentukan sejak awal (Nugroho, 2022). Sesuai praktiknya, akad ini juga memperhatikan prinsip keadilan

dan empati sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۖ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui-Nya* (Terjemahan Kemenag 2019).

Sesuai tafsir Al-Muyassar ayat diatas menjelaskan bahwa, Apabila seseorang yang berhutang mengalami kesulitan untuk melunasi utangnya, ia harus diberi waktu untuk bertenang hingga Allah memberikan kemudahan dalam rezekinya sehingga ia dapat melunasi utangnya. Namun, membebaskan utang secara sukarela akan lebih berharga dan mulia di sisi Allah. Jika Anda benar-benar melihat keutamaannya, perspektif ini menunjukkan banyak manfaat, baik di dunia maupun di akhirat (Kementerian Agama Saudi Arabia, 2025).

Hasil ini konsisten dengan penelitian Bahri (2022) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Artinya, semakin besar penyaluran pembiayaan *murabahah*, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Hasil ini memperkuat fakta bahwa pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat dan di Bank Syariah merupakan produk pembiayaan yang menggunakan akad jual beli dengan margin keuntungan tetap yang paling banyak diminati nasabah bank, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba atau profit yang diperoleh bank.

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella Ramadytha (2022) yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas di Bank BRI Syariah Indonesia pada tahun 2012-2020.

4.4.4 Mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Murabahah* (X3) secara Simultan terhadap Profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa Secara simultan, variabel bebas *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Murabahah* (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia selama periode

2016–2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel memberikan dampak yang nyata terhadap ROA, namun ketika ketiganya dianalisis secara bersama-sama, ketiganya membentuk kontribusi yang berarti terhadap kinerja profitabilitas bank.

Secara ekonomi, hal ini mencerminkan bahwa implementasi pembiayaan syariah yang beragam memberikan kekuatan kolektif bagi bank dalam menjaga keseimbangan pendapatan. Meskipun akad *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki tingkat risiko yang tinggi dan kontribusi yang kurang stabil, kehadiran *murabahah* yang memiliki margin tetap dan perputaran cepat mampu mengompensasi kelemahan tersebut. Fenomena ini juga sejalan dengan pola pembiayaan bank syariah di Indonesia yang menerapkan pendekatan portofolio, di mana *murabahah* digunakan sebagai sumber pendapatan utama, sementara akad-akad bagi hasil tetap dijalankan untuk memperkuat prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan usaha produktif. Dengan demikian, ketiga variabel secara simultan memberikan sinergi yang memperkuat struktur pembiayaan bank, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan ROA secara keseluruhan (Amanda Ridho Ivanza dkk, 2025).

Secara teoritis, kombinasi berbagai jenis akad pembiayaan syariah dapat menciptakan portofolio pembiayaan yang seimbang antara risiko dan keuntungan. Pengaruh simultan dari pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas mencerminkan strategi diversifikasi produk bank syariah. Diversifikasi ini bertujuan untuk memaksimalkan profit dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S Al Maidah (5:1) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji!) Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki (Terjemahan Kemenag 2019).

Menurut Hafidz (2025) seruan awal dalam surat ini ditujukan kepada orang-orang yang beriman agar mereka menunaikan setiap bentuk perjanjian atau akad. Akad yang dimaksud mencakup seluruh ketentuan yang Allah tetapkan bagi para hamba-Nya, termasuk hukum-hukum syariat, serta perjanjian yang dibuat antar manusia, seperti akad jual beli, amanah, dan berbagai perjanjian lainnya yang dibenarkan dalam Islam. Dalam konteks ayat ini, kata "*akad*" tidak hanya terbatas pada perjanjian antar sesama manusia, tetapi juga mencakup seluruh komitmen dan kewajiban yang telah Allah tetapkan kepada manusia melalui syariat-Nya. Ini termasuk perintah-perintah agama seperti shalat, zakat, puasa, dan lainnya yang merupakan "*akad*" antara Allah dan hamba-Nya. Ayat ini juga mencakup akad-akad dalam hubungan sosial dan muamalah, sebagaimana akad yang ada pada penelitian ini yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan *mudharabah*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahid, Risal Rinofah dan Alfiatul Maulida (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang simultan dari pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2022. Temuan ini memperkuat hasil penelitian, di mana pendekatan portofolio dalam strategi pembiayaan syariah memberikan sinergi yang berdampak positif terhadap profitabilitas bank secara keseluruhan. Meskipun akad *mudharabah* dan *musyarakah* menunjukkan pengaruh yang kurang stabil secara individu, keberadaan akad *murabahah* dengan *margin* tetap dan risiko rendah mampu mengimbangi dan memperkuat struktur keuangan bank syariah secara menyeluruh.

Pengukuran koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi ketiga variabel pembiayaan, yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*, dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada profitabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,341, yang berarti bahwa sebesar 34,1% pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dalam tingkat profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh variasi dalam pembiayaan berbasis syariah, yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Sementara itu, sisanya sebesar 65,9% merupakan variabel yang disebabkan oleh kondisi-kondisi lain di luar model regresi ini, yang tidak dimasukkan dalam analisis, seperti kondisi manajerial, efisiensi operasional, biaya, strategi pemasaran, kondisi

perekonomian makro, risiko pembiayaan, serta kondisi eksternal lainnya yang turut memengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas bank.

Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* secara bersama-sama terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, pengaruh tersebut belum sepenuhnya dominan karena masih terdapat proporsi yang cukup besar dari profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas bank syariah, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan tambahan variabel lain yang relevan, baik yang bersifat internal maupun eksternal terhadap institusi keuangan syariah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dirumuskan hasil model persamaan regresi linier berganda yang telah diuji dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -92789141.890 + 0,004X_1 + 0,022X_2 + 0,054X_3 + e$$

The diagram illustrates the multiple linear regression model. It shows three independent variables: Mudharabah (X1), Musyarakah (X2), and Murabahah (X3), all pointing towards the dependent variable, Profitabilitas (ROA) (Y). The significance values for each variable are provided: Ho1 0,525 for Mudharabah (X1), Ho2 0,340 for Musyarakah (X2), and Ha3 0,001 for Murabahah (X3). A bracket on the left side of the variables is labeled Ha4 0,004, indicating the overall significance of the model.

Gambar 4. 1 Hasil Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data diolah 2025

Keterangan:

1. Pengaruh variabel *mudharabah* (X1) dengan nilai signifikan 0,525 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
2. Pengaruh variabel *musyarakah* (X2) dengan nilai signifikan 0,340 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
3. Pengaruh variabel *murabahah* (X3) dengan nilai signifikan 0,001 dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
4. Secara simultan pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2) dan *murabahah* (X3) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai signifikan 0,004.

BAB V

PENUTUP

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab IV mengarah pada kesimpulan dan tujuan akhir dari bab ini mengklarifikasi temuan-temuan yang sudah didapatkan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2) dan pembiayaan *murabahah* (X3) terhadap profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan analisis data dan interpretasi hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2) dan *murabahah* (X3) terhadap profitabilitas (Y) PT Bank Muamalat Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial terhadap variabel Pembiayaan *mudharabah* (X1) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa akad *mudharabah* belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan bank. Risiko tinggi, ketidak pastian hasil usaha, serta keterbatasan pengawasan menjadi kondisi yang menghambat efektivitas pembiayaan *mudharabah* dalam mendorong profitabilitas bank syariah.
2. Hasil uji parsial terhadap variabel pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia. Dengan demikian, H_{a2} ditolak dan hipotesis nol diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembiayaan *musyarakah* terhadap peningkatan profitabilitas bank belum dapat dikategorikan signifikan, dikarenakan tingginya risiko pembiayaan akad *musyarakah*, minimnya pengawasan terhadap penggunaan dana oleh nasabah, serta kecenderungan bank untuk lebih memilih akad pembiayaan yang lebih aman dan stabil seperti *murabahah*.
3. Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi nyata dalam

meningkatkan profitabilitas bank. Sebagai akad jual beli dengan margin tetap, *murabahah* memberikan pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan, sehingga mampu mendorong kinerja keuangan bank secara signifikan.

4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan (uji F) hipotesis nol ditolak dan Ha4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak semua variabel memberikan pengaruh signifikan secara parsial, secara keseluruhan ketiga jenis pembiayaan syariah tersebut mampu memengaruhi kinerja keuangan bank secara statistik dalam periode penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang perlu dicermati, antara lain:

1. Ruang Lingkup Terbatas pada Satu Bank. Penelitian ini hanya difokuskan pada PT Bank Muamalat Indonesia, sehingga hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perbankan syariah di Indonesia. Hal ini membuat generalisasi temuan menjadi terbatas.
2. Variabel Bebas Terbatas pada Tiga Jenis Pembiayaan. Penelitian ini hanya meneliti tiga jenis pembiayaan syariah, yakni *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Sementara jenis pembiayaan lain seperti ijarah, istishna, dan salam belum dijadikan variabel penelitian.
3. Keterbatasan Periode Waktu. Data yang digunakan terbatas pada periode triwulan dari tahun 2016 hingga 2024. Perubahan kondisi makroekonomi maupun kebijakan bank setelah periode tersebut tidak tercakup dalam analisis ini.
4. Pengukuran Profitabilitas Hanya Menggunakan ROA. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur hanya dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Padahal terdapat indikator lain yang dapat memberikan perspektif berbeda, seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya.

Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mencakup lebih dari satu lembaga keuangan syariah agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan untuk sektor perbankan syariah secara nasional. Selain itu, variabel pembiayaan dapat diperluas dengan menambahkan jenis akad lainnya.

2. Untuk Pihak Bank Muamalat.

Bank Muamalat diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dan pengelolaan pembiayaan syariah, khususnya pembiayaan yang terbukti secara statistik memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, seperti pembiayaan *murabahah*. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* agar dapat lebih dioptimalkan.

3. Untuk Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana berbagai produk pembiayaan syariah berkontribusi terhadap kinerja bank, sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustuty, L., Rifqah, A., & Alam, P. (2025). Pengaruh Volume Pembiayaan Dan Restrukturisasi Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 5(1), 1182–1192.
- Ahmadiono. (2021). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jember: UIN KHAS Jember Press
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*,
- Busyro, W., Jamilah, P., & Rika Septianingsih. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Chairina. (2025). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024*. AL – MUHTARIFIN: Islamic Banking and Islamic Economic Journal. 4(1), 1–8.
- Cut Fariza, A., Ayumiati, A., & Muksal, M. (2023). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Aceh Syariah Periode 2019-2021*. Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.
- Dewi, A. (2023). *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah*. Karimah Tauhid, 2(6), 3213-3218.
- Fahrurrozi. (2020). *Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah Beserta Penyelesaian Sengketa Pada Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Fitriana, A. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan*. Sumatra Barat: CV. Malik Rizki Amanah.
- Hakim, L. (2021). *Perbankan Syariah*. Pamekasan: Duta Creative
- Helmiati, Kasmawati, F. P. (2025). Helmiati, Kasmawati, F. P. (2025). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun. *Ensiklopedia of Journal*, 5(2), 126–133.
- Ivanza, A. R., Mustari, M., & Hartati, S. (2025). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018–2022*. Jurnal RIGGS (Research in Islamic Guidance and Governance Studies), 6(1), 88–100.

- Jirwanto. Henry., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, Hendri Herman, Virna Sulfitri MBA., (2018). Sumatera Barat: *E-Book Manajemen Keuangan*.
- Hafidz , Imad Zuhair (2025). Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah. <https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275.htm>
- Hidayat, M. T., & Maika, M. R. (2023). *Pengaruh pembiayaan musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia*. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance 6(122).
(<https://www.bankmuamalat.co.id/>).
- <https://tafsirweb.com/1046-surat-al-baqarah-ayat-280.html>).
- Hutagalung, Y., & Firdaus, R. (2023). *Keuntungan dan Tantangan dalam Penggunaan Akad Mudharabah untuk Pembiayaan UMKM*. MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi.
- Iba, Zainudin. (2016). Regresi Linier Sederhana dan Berganda. In CV. *Eureka Media Aksara*
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik*. Zifatama Jawa.
- Marianingsih, I., & Rosiki, H. (2023). *Mudharabah sebagai Alternatif Pembiayaan Potensial bagi UMKM*. Al-Kharaj.
- Meutya, R. M., Eriska, C., Olivia, D. S., & Adriananda, T. R. F. (2024). *Peran Akad Mudharabah dalam Penghimpunan Dana dan Pembiayaan UMKM*. Jurnal El Rayyan.
- Munir, M., & Wardani, M. D. (2023). *Peran Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dalam Pengembangan Usaha Nasabah*. El Dinar.
- Nafiah, S., Balafif, M., & Khoir, F. (2024) *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. jurnal B Haranomics.
- Nazipawati, & Nopa Saputra. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 50–71.
- Nugroho, L. (2022). *Akad Murabahah*. Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe
- Nurnasrina, & P. Adiyes Putra. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. In *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* (Issue February 2017).
- Noviasari, Y., & Halimah, N. (2025). Analisis dampak kebijakan OJK terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tahun 2019–2023. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*, 8(1).
- OJK. (2016). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Riza Bahtiar Sulistyan. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Rahman, F., & Wafi, A. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Roa) Sibisa Al- Khairat Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 01.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*.
- Ramadytha, B. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 70–76.
- Rifa'i Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press).
- Rusby, Z., Arif, M., Hamzah, Z., & Ayu Lestari, D. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di (Bmt) Al-Ittihad Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(November), 300–310.
- Rusby Zulkifli. (2017). Buku Manajemen Perbankan Syariah (Zulkifli Rusby). In *Salemba Empat*.
- Sagantha, F. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 08(02), 176–188.
- Sahid, Rinofah, R., & Maulida, A. (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2022. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1), 888–895.
- Sawaldi, A., & Surur, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank BSL. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 330–339.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Siswanto, E. (2021). Buku ajar manajemen keuangan dasar. In *Sustainability (Switzerland)*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.
- Syahrizal, M. M., & Malik, Z. A. (2024). Pengaruh Pembiayaan

- Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (2018-2022). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 01–09.
- Setyawan, Dodiet Aditya. (2022). Buku Petunjuk Praktikum Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan SPSS. Surakarta
- Sitompul, M. H., Sudiarti, S., & Marliyah. (2024). *Strategi Peningkatan Penyaluran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia*. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 9(4).
- UU_ No_21_ Tahun_2008 Tentang Perbankan Syariah. (n.d.).
- UU No. 10 tahun 1998). (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, pasal 1 ayat 2.
- Widanti, N. R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct* (CV SCIENCE).
- Wulandari, & Sumar'in. (2025). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2021-2023*. 05(01), 1–23.
- Wijaya, A. R. (2022). *Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Menengah pada BMT*. Jurnal Nuansa.
- Yusuf, M., Febriyani, E., Anggraini, M., & Lestari, A. P. (2023). *Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah di Bank Syari'ah*. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 2(1), 65-76.
- Zaenal, A. (2021). *Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
LAPORAN KEUANGAN



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Desember 2015	Maret 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	963,266	1,194,368	966,297	1,197,423
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,338,641	5,346,206	3,338,641	5,346,206
3. Penempatan pada bank lain	1,026,185	1,358,451	1,043,024	1,372,780
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	4,316,191	4,509,594	4,336,191	4,508,594
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	669,996	515,497	669,996	515,497
8. Putang	17,805,374	18,516,056	18,406,657	19,071,069
a. Putang murabahah	23,516,238	24,359,869	24,204,804	25,008,189
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,921,228	6,092,508	6,008,511	6,185,815
c. Putang Istisna'	9,112	10,549	9,112	10,549
d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	1,799	2,102	1,799	2,102
e. Putang qardh	203,051	240,248	203,051	240,248
f. Putang sewa	0	0	0	0
9. Pembayaran bagi hasil	21,836,774	21,955,269	21,836,774	21,955,269
a. Mudharabah	1,081,799	1,146,881	1,081,797	1,146,881
b. Musyarakah	20,755,977	20,808,388	20,757,977	20,808,388
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Desember 2015	Juni 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	1,207,521	1,194,368	1,210,076	1,197,423
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,279,196	5,346,206	2,279,196	5,346,206
3. Penempatan pada bank lain	968,418	1,358,451	977,872	1,372,780
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	4,417,277	4,509,594	4,417,277	4,509,594
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	638,298	515,497	638,298	515,497
8. Putang	17,677,026	18,516,056	18,290,168	19,071,069
a. Putang murabahah	22,985,638	24,359,869	23,675,405	25,008,189
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,707,883	6,092,508	5,784,508	6,185,815
c. Putang Istisna'	8,945	10,549	8,945	10,549
d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	1,565	2,102	1,565	2,102
e. Putang qardh	392,791	240,248	392,791	240,248
f. Putang sewa	0	0	0	0
9. Pembayaran bagi hasil	21,790,091	21,955,269	21,790,091	21,955,269
a. Mudharabah	901,570	1,146,881	901,570	1,146,881
b. Musyarakah	20,888,521	20,808,388	20,888,521	20,808,388
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

[UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN]

Pos-pos	Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12.83	12.19
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.16	5.56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.91	5.57
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.26	2.88
5. NPF gross	4.56	6.07
6. NPF net	2.92	4.33
7. Return On Assets (ROA)	0.12	0.25
8. Return On Equity (ROE)	1.83	3.76
9. Net Imbalan (NI)	2.74	3.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.16	0.30
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.19	97.32
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	54.12	54.77
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.93	97.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BPPI		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

[UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN]

Pos-pos	Juni 2016	Juni 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12.78	13.60
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.09	4.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.10	4.17
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.22	2.56
5. NPF gross	7.23	4.93
6. NPF net	4.61	3.81
7. Return On Assets (ROA)	0.39	0.51
8. Return On Equity (ROE)	2.28	7.94
9. Net Imbalan (NI)	3.65	4.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.01	0.54
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.90	94.84
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	54.89	52.59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.11	99.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BPPI		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BPPI		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Rata		Rata-rata	
	September 2016	Oktober 2016	September 2015	Oktober 2015
ASET				
1. Kas	908,752	1,194,388	908,752	1,197,423
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,452,233	5,346,306	4,432,233	5,346,206
3. Penempatan pada bank lain	970,728	1,358,451	970,728	1,377,780
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,834,854	4,528,594	3,834,854	4,538,594
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan diperoleh	500,712	515,407	500,712	515,407
8. Piutang	17,656,286	18,516,056	17,656,286	18,673,669
a. Piutang mutabah	22,946,089	24,259,869	22,946,089	23,608,189
b. Pendapatan margin mutabah yang ditangguhkan -/-	5,605,817	6,602,508	5,605,817	6,187,815
c. Piutang bilateral	7,192	10,549	7,192	10,546
d. Pendapatan margin bilateral yang ditangguhkan -/-	1,958	2,102	1,958	2,102
e. Piutang umum	316,190	240,240	316,190	240,240
f. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,906,639	21,955,269	21,906,639	21,955,269
a. Mudharabah	876,761	1,146,881	876,761	1,146,881
b. Musyarakah	21,030,878	20,808,388	21,030,878	20,808,388
c. Lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Rata		Rata-rata	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
Bank				
	891,776	1,194,388	0	0
pada Bank Indonesia	5,372,596	5,346,206	0	0
pada bank lain	946,302	1,358,451	0	0
dan forward	31,073	0	0	0
ga dimiliki	3,836,312	4,509,594	0	0
Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	402,326	0	0	0
ptasi	675,955	515,497	0	0
urabah	18,102,195	18,516,060	0	0
an margin mutabah yang ditangguhkan -/-	23,936,380	24,259,869	0	0
isihnal	5,837,763	6,602,508	0	0
an margin bilateral yang ditangguhkan -/-	6,467	10,549	0	0
nd	1,178	2,102	0	0
nd	580,716	240,240	0	0
wa	39,971	26,604	0	0
bagi hasil	21,728,544	21,955,269	0	0
ah	826,761	1,146,881	0	0
ah	20,900,783	20,808,388	0	0
ah	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Rata		Rata-rata	
	Maret 2017	Desember 2016	Maret 2017	Desember 2016
Bank				
	597,836	891,776	0	0
pada Bank Indonesia	5,366,040	5,372,596	0	0
pada bank lain	535,443	946,302	0	0
dan forward	4,273	31,073	0	0
ga yang dimiliki	3,809,397	3,836,312	0	0
Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402,326	0	0
ptasi	663,823	675,955	0	0
urabah	17,998,630	18,102,595	0	0
an margin mutabah yang ditangguhkan -/-	23,529,752	23,936,380	0	0
isihnal	6,193,114	5,837,763	0	0
an margin bilateral yang ditangguhkan -/-	5,973	6,467	0	0
perch	1,109	1,178	0	0
wa	521,303	580,716	0	0
wa	42,935	39,971	0	0
bagi hasil	21,434,927	21,728,544	0	0
ah	926,679	826,761	0	0
ah	20,508,248	20,900,783	0	0
ah	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	September 2016	September 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12,75	13,71
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,80	4,33
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83	4,33
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,27	2,71
5. NPF gross	4,43	4,64
6. NPF net	1,92	3,49
7. Return On Assets (ROA)	8,33	0,36
8. Return On Equity (ROE)	1,89	5,66
9. Net Income (NI)	3,47	4,18
10. Net Operating Margin (NOM)	0,10	0,42
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,89	96,26
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	55,06	53,08
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,47	96,09
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMDP		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMDP		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12,74	13,00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,65	3,87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,34	6,54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,31	3,77
5. NPF gross	3,83	7,11
6. NPF net	1,40	4,20
7. Return On Assets (ROA)	0,22	0,20
8. Return On Equity (ROE)	3,00	2,78
9. Net Income (NI)	3,21	4,09
10. Net Operating Margin (NOM)	0,30	0,27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,76	97,36
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,31	53,94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,13	96,30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMDP		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMDP		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12,83	12,10
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,16	5,56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,91	5,57
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,26	2,88
5. NPF gross	4,56	6,07
6. NPF net	2,92	4,33
7. Return On Assets (ROA)	0,12	0,25
8. Return On Equity (ROE)	1,83	3,76
9. Net Income (NI)	2,74	3,67
10. Net Operating Margin (NOM)	0,16	0,36
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,19	97,22
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,12	54,77
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	99,93	97,30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMDP		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMDP		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2017	Desember 2016	Juni 2017	Desember 2016
	1.087.691	891.776	0	0
an pada Bank Indonesia	5.674.949	5.372.596	0	0
n pada bank lain	695.793	846.302	0	0
ot dan forward	542	31.073	0	0
arga yang dimiliki	3.784.631	3.836.312	0	0
as Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402.326	0	0
septasi	715.565	675.955	0	0
	18.110.676	18.102.595	0	0
murabah	25.426.566	23.314.382	0	0
tan margin murabah yang ditanggihkan -/-	6.884.455	5.837.763	0	0
ditahwa'	12.179	6.467	0	0
tan margin ditahwa' yang ditanggihkan -/-	1.090	1.178	0	0
garah	512.122	580.716	0	0
sewa	45.314	39.971	0	0
n bagi hasil	21.330.849	21.729.544	0	0
ah	875.001	826.761	0	0
ah	25.418.848	20.900.783	0	0
	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2017	Desember 2016	September 2017	Desember 2016
	757.210	891.776	0	0
an pada Bank Indonesia	5.502.934	5.372.596	0	0
n pada bank lain	399.346	846.302	0	0
ot dan forward	1.393	31.073	0	0
arga yang dimiliki	3.791.632	3.836.312	0	0
as Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402.326	0	0
septasi	838.393	675.955	0	0
	19.810.344	18.102.595	0	0
murabah	26.596.465	23.314.382	0	0
tan margin murabah yang ditanggihkan -/-	7.054.986	5.837.763	0	0
ditahwa'	4.986	6.467	0	0
tan margin ditahwa' yang ditanggihkan -/-	732	1.178	0	0
garah	643.455	580.716	0	0
sewa	43.156	39.971	0	0
n bagi hasil	20.957.910	21.729.544	0	0
ah	853.063	826.761	0	0
ah	20.195.847	20.900.783	0	0
	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2017	Desember 2016	Desember 2017	Desember 2016
	792.451	891.776	0	0
n pada Bank Indonesia	7.001.434	5.372.596	0	0
n pada bank lain	556.833	846.302	0	0
ot dan forward	1.056	31.073	0	0
arga yang dimiliki	3.825.332	3.836.312	0	0
as Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402.326	0	0
septasi	796.903	675.955	0	0
	26.537.215	18.102.595	0	0
murabah	27.016.195	23.314.382	0	0
tan margin murabah yang ditanggihkan -/-	7.269.928	5.837.763	0	0
ditahwa'	4.493	6.467	0	0
tan margin ditahwa' yang ditanggihkan -/-	905	1.178	0	0
garah	743.236	580.716	0	0
sewa	43.734	39.971	0	0
n bagi hasil	20.595.108	21.729.544	0	0
ah	737.156	826.761	0	0
ah	19.857.992	20.900.783	0	0
	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Keuangan	
	Juni 2017	Juni 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12.94	12.94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.97	6.09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.31	6.10
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.67	4.22
5. NPF gross	4.95	7.23
6. NPF net	3.74	4.61
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.15
8. Return On Equity (ROE)	2.25	2.10
9. Net Imbalan (NI)	2.69	3.65
10. Net Operating Margin (NOM)	0.23	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.40	99.00
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52.51	54.89
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.00	99.11
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BPHD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BPHD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Keuangan	
	September 2017	September 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	11.58	12.75
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.17	3.80
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.91	3.83
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.62	4.27
5. NPF gross	4.54	4.43
6. NPF net	3.07	1.92
7. Return On Assets (ROA)	0.13	0.13
8. Return On Equity (ROE)	1.76	1.89
9. Net Imbalan (NI)	2.63	3.47
10. Net Operating Margin (NOM)	0.17	0.10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.10	98.89
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.17	55.06
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.14	96.47
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BPHD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BPHD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Keuangan	
	Desember 2017	Desember 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	13.62	12.74
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.36	3.65
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.88	3.34
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.65	3.31
5. NPF gross	4.43	3.83
6. NPF net	2.75	1.40
7. Return On Assets (ROA)	0.13	0.12
8. Return On Equity (ROE)	0.87	1.08
9. Net Imbalan (NI)	2.46	3.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.21	0.20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.68	97.76
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.87	54.31
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.41	95.13
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BPHD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BPHD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komparasi	
	Maret 2018	Desember 2017	Maret 2018	Desember 2017
	982,421	792,451	0	0
reputasi pada Bank Indonesia	4,162,536	7,051,434	0	0
reputasi pada bank lain	982,795	556,633	0	0
reputasi dan forward	5,375	3,556	0	0
reputasi yang dimiliki	3,377,473	3,825,522	0	0
reputasi Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
reputasi	502,437	796,903	0	0
reputasi	21,165,616	20,537,215	0	0
reputasi	27,546,982	27,016,195	0	0
reputasi	7,310,343	7,369,938	0	0
reputasi	4,731	4,493	0	0
reputasi	601	605	0	0
reputasi	900,929	743,326	0	0
reputasi	44,330	43,734	0	0
reputasi	20,545,082	20,595,108	0	0
reputasi	776,148	737,156	0	0
reputasi	19,768,939	19,857,952	0	0
reputasi	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komparasi	
	Juni 2018	Desember 2017	Juni 2018	Desember 2017
	990,247	792,451	0	0
reputasi pada Bank Indonesia	2,050,441	7,001,434	0	0
reputasi pada bank lain	654,596	556,633	0	0
reputasi spot dan forward	16,834	3,556	0	0
reputasi yang dimiliki	9,095,658	3,825,522	0	0
reputasi Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
reputasi	746,327	796,903	0	0
reputasi	19,255,834	20,537,215	0	0
reputasi	25,000,661	27,016,195	0	0
reputasi	6,773,935	7,369,938	0	0
reputasi	5,672	4,493	0	0
reputasi	1,267	605	0	0
reputasi	977,357	743,326	0	0
reputasi	47,136	43,734	0	0
reputasi	17,681,177	20,595,108	0	0
reputasi	546,634	737,156	0	0
reputasi	17,332,343	19,857,952	0	0
reputasi	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komparasi	
	September 2018	Desember 2017	September 2018	Desember 2017
	639,721	792,451	0	0
reputasi pada Bank Indonesia	3,743,619	7,001,434	0	0
reputasi pada bank lain	405,754	556,633	0	0
reputasi spot dan forward	2,889	3,556	0	0
reputasi yang dimiliki	9,950,393	3,825,522	0	0
reputasi Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
reputasi	593,003	796,903	0	0
reputasi	17,671,762	20,537,215	0	0
reputasi	23,296,767	27,016,195	0	0
reputasi	6,356,272	7,369,938	0	0
reputasi	5,902	4,493	0	0
reputasi	1,603	605	0	0
reputasi	711,746	743,326	0	0
reputasi	12,202	43,734	0	0
reputasi	17,332,734	20,595,108	0	0
reputasi	477,308	737,156	0	0
reputasi	16,855,409	19,857,952	0	0
reputasi	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Rasio	
	Maret 2018	Maret 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	10,16	12,83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,22	4,16
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,21	3,91
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,45	3,26
5. NPF gross	4,76	4,56
6. NPF net	3,45	2,92
7. Return On Assets (ROA)	0,15	0,12
8. Return On Equity (ROE)	1,50	1,83
9. Net Imbalan (NI)	2,60	2,74
10. Net Operating Margin (NOM)	0,17	0,16
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,03	98,19
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,07	54,12
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,41	90,93
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Rasio	
	Juni 2018	Juni 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	15,92	12,94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	3,97
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,27	4,31
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,11	2,67
5. NPF gross	1,65	4,95
6. NPF net	0,58	2,74
7. Return On Assets (ROA)	0,16	0,15
8. Return On Equity (ROE)	5,00	2,25
9. Net Imbalan (NI)	2,67	2,69
10. Net Operating Margin (NOM)	0,66	0,23
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,78	97,40
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	47,67	52,51
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,37	89,00
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Rasio	
	September 2018	September 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	12,12	11,58
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,10	4,17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,25	3,91
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,69	2,62
5. NPF gross	2,98	4,54
6. NPF net	2,50	2,67
7. Return On Assets (ROA)	0,35	0,11
8. Return On Equity (ROE)	1,69	1,70
9. Net Imbalan (NI)	2,67	2,63
10. Net Operating Margin (NOM)	0,49	0,17
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,38	98,10
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,24	51,17
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,03	86,14
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
Emas pada Bank Indonesia	776,722	762,451	0	0
Emas pada Bank lain	5,339,439	7,001,434	0	0
Emas spot dan forward	658,036	556,633	0	0
Emas berharga yang dimiliki	12,195,928	3,825,522	0	0
Emas atau Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
Emas akseptasi	440,359	766,303	0	0
Emas	16,398,663	20,537,215	0	0
Emas murabahah	21,608,823	27,516,195	0	0
Emas dengan margin murabahah yang ditanggguhkan -/-	5,984,881	7,360,038	0	0
Emas tabah	6,335	4,493	0	0
Emas dengan margin tabah yang ditanggguhkan -/-	2,142	605	0	0
Emas gerdah	755,277	743,326	0	0
Emas sewa	6,771	43,734	0	0
Emas bagi hasil	16,981,461	20,595,108	0	0
Emas lainnya	437,590	737,156	0	0
Emas lainnya	16,943,871	19,857,852	0	0
Emas lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTOKRATAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Desember 2018		Desember 2017	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		12.34	13.62	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.60	4.34	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.74	3.79	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.22	2.65	
5. NPF gross		3.87	4.43	
6. NPF net		2.58	2.75	
7. Return On Assets (ROA)		0.08	0.11	
8. Return On Equity (ROE)		1.18	0.87	
9. Net Income (NI)		2.22	2.48	
10. Net Operating Margin (NOM)		0.15	0.21	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		98.24	97.68	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		50.59	49.87	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		73.18	84.41	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BPPO				
2. Pihak Terkait		0.00	0.00	
3. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00	
4. Persentase Pelanggaran BPPO				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Maret 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Konsolidasi	
	Maret 2019	Desember 2018	Maret 2019	Desember 2018
Emas pada Bank Indonesia	588,843	776,722	0	0
Emas pada Bank lain	4,096,121	5,339,439	0	0
Emas spot dan forward	705,639	658,036	0	0
Emas berharga yang dimiliki	12,072,310	12,195,928	0	0
Emas atau Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
Emas akseptasi	518,612	440,359	0	0
Emas	15,525,347	16,398,663	0	0
Emas murabahah	10,496,471	21,608,823	0	0
Emas dengan margin murabahah yang ditanggguhkan -/-	5,692,792	5,984,881	0	0
Emas tabah	5,962	6,335	0	0
Emas dengan margin tabah yang ditanggguhkan -/-	2,027	2,142	0	0
Emas gerdah	708,427	755,277	0	0
Emas sewa	6,986	6,771	0	0
Emas bagi hasil	16,580,823	16,981,461	0	0
Emas lainnya	485,113	437,590	0	0
Emas lainnya	16,590,610	16,543,871	0	0
Emas lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTOKRATAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Maret 2019		Maret 2018	
	Maret 2019	Maret 2018	Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		12.58	10.16	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.90	4.22	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.11	4.21	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.78	2.45	
5. NPF gross		4.43	4.76	
6. NPF net		3.35	3.45	
7. Return On Assets (ROA)		0.09	0.15	
8. Return On Equity (ROE)		0.25	1.50	
9. Net Income (NI)		0.87	2.60	
10. Net Operating Margin (NOM)		0.08	0.17	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99.12	98.03	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		50.72	46.07	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		71.17	88.41	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BPPO				
2. Pihak Terkait		0.00	0.00	
3. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00	
4. Persentase Pelanggaran BPPO				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Juni 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Kumulatif	
	Jun 2019	Desember 2018	Jun 2019	Desember 2018
Empatan pada Bank Indonesia	779,946	776,722	0	0
Empatan pada bank lain	4,677,639	5,239,429	0	0
Ran spot dan forward	466,626	658,036	0	0
Surat berharga yang dimiliki	9,150	3,345	0	0
Ran atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	12,020,563	12,199,928	0	0
Ran akseptasi	0	0	0	0
utang	552,673	440,359	0	0
utang murabahah	15,381,336	16,398,663	0	0
Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	20,017,731	21,618,823	0	0
Putang Istisnah'	5,437,953	5,986,601	0	0
Pendapatan margin Istisnah' yang ditangguhkan -/-	5,388	6,535	0	0
Putang qardh	1,975	2,142	0	0
Putang sewa	820,963	755,277	0	0
Biayaan bagi hasil	7,096	6,771	0	0
Biayaan bagi hasil	15,763,449	16,981,461	0	0
Kuturanah	15,291,315	437,590	0	0
Kuturanah	15,291,315	16,543,871	0	0
lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
September 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Kumulatif	
	September 2019	Desember 2018	September 2019	Desember 2018
Empatan pada Bank Indonesia	631,681	776,722	0	0
Empatan pada bank lain	3,897,658	5,239,429	0	0
Ran spot dan forward	294,587	658,036	0	0
Surat berharga yang dimiliki	12,434	3,345	0	0
Ran atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	12,639,799	12,199,928	0	0
Ran akseptasi	0	0	0	0
utang	578,035	440,359	0	0
utang murabahah	15,225,233	16,398,663	0	0
Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	19,685,892	21,618,823	0	0
Putang Istisnah'	5,277,986	5,986,601	0	0
Pendapatan margin Istisnah' yang ditangguhkan -/-	6,337	6,535	0	0
Putang qardh	2,165	2,142	0	0
Putang sewa	835,801	755,277	0	0
Biayaan bagi hasil	7,846	6,771	0	0
Biayaan bagi hasil	15,298,320	16,981,461	0	0
Kuturanah	16,486,792	437,590	0	0
Kuturanah	16,486,792	16,543,871	0	0
lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
Desember 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Kumulatif	
	Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
Kas	764,527	776,722	0	0
Penempatan pada Bank Indonesia	2,905,388	5,239,429	0	0
Penempatan pada bank lain	378,467	658,036	0	0
Tagihan spot dan forward	5,115	3,345	0	0
Surat berharga yang dimiliki	11,347,870	12,199,928	0	0
Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
Tagihan akseptasi	405,950	440,359	0	0
Putang	14,773,299	16,398,663	0	0
Putang murabahah	19,266,581	21,618,823	0	0
Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,115,251	5,986,601	0	0
Putang Istisnah'	5,789	6,535	0	0
Pendapatan margin Istisnah' yang ditangguhkan -/-	2,064	2,142	0	0
Putang qardh	581,287	755,277	0	0
Putang sewa	9,950	6,771	0	0
Biayaan bagi hasil	14,963,399	16,981,461	0	0
Kuturanah	19,816	437,590	0	0
Kuturanah	19,838,581	16,543,871	0	0
lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Rasio	
	Jun 2019	Jun 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12.01	15.92
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.56	1.21
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.86	1.27
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.39	3.11
5. NPF gross	5.41	1.65
6. NPF net	4.53	0.88
7. Return On Assets (ROA)	0.02	0.49
8. Return On Equity (ROE)	0.27	5.00
9. Net Imbalan (NI)	0.86	2.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.08	0.66
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.04	92.78
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.22	47.67
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.05	84.37
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMDP		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BMDP		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Rasio	
	September 2019	September 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12.42	12.12
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.66	2.10
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.90	2.25
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.37	2.69
5. NPF gross	5.64	2.98
6. NPF net	4.64	2.50
7. Return On Assets (ROA)	0.02	0.35
8. Return On Equity (ROE)	0.26	3.69
9. Net Imbalan (NI)	1.50	2.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.10	0.49
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.83	94.38
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.82	49.24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.51	79.03
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMDP		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BMDP		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
(UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN)

Pos-pos	Rasio	
	Desember 2019	Desember 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	12.42	12.34
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.43	2.60
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.67	2.74
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.34	2.22
5. NPF gross	5.22	3.87
6. NPF net	4.30	2.58
7. Return On Assets (ROA)	0.08	0.08
8. Return On Equity (ROE)	0.45	1.16
9. Net Imbalan (NI)	0.83	2.22
10. Net Operating Margin (NOM)	0.04	0.15
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.50	98.24
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.08	50.59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.51	73.18
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMDP		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BMDP		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Beraca) Triwulanan
Maret 2020
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komparasi	
	Maret 2020	Desember 2019	Maret 2020	Desember 2019
Empatan pada Bank Indonesia	584,968	764,527	0	0
Empatan pada bank lain	1,757,490	2,505,388	0	0
Pen spot dan forward	392,448	378,667	0	0
Net berharga yang dimiliki	9,307	5,315	0	0
Net atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	11,204,737	11,347,870	0	0
Pin-akseptasi	0	0	0	0
Pin-akseptasi	273,729	405,950	0	0
Pin-ang	14,954,199	14,733,299	0	0
Utang murabahah	19,036,050	19,254,591	0	0
Indapatan margin murabahah yang ditanggguhkan -/-	4,036,901	5,116,254	0	0
Utang batinah	24,761	5,789	0	0
Indapatan margin batinah yang ditanggguhkan -/-	2,323	2,064	0	0
Utang gadai	809,042	581,287	0	0
Utang sewa	15,570	9,950	0	0
Biayaan bagi hasil	14,797,212	14,903,398	0	0
Kuturanah	747,450	756,514	0	0
Kuturanah	14,006,884	14,006,884	0	0
lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Meraca) Triwulanan
Juni 2020
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komparasi	
	Juni 2020	Desember 2019	Juni 2020	Desember 2019
Empatan pada Bank Indonesia	660,156	764,527	0	0
Empatan pada bank lain	1,602,633	2,505,388	0	0
Pen spot dan forward	237,418	378,667	0	0
Net berharga yang dimiliki	3,647	5,315	0	0
Net atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	11,473,651	11,347,870	0	0
Pin-akseptasi	0	0	0	0
Pin-akseptasi	109,796	405,950	0	0
Pin-ang	14,003,979	14,733,299	0	0
Utang murabahah	17,776,280	19,254,591	0	0
Indapatan margin murabahah yang ditanggguhkan -/-	4,554,679	5,116,254	0	0
Utang batinah	21,244	5,789	0	0
Indapatan margin batinah yang ditanggguhkan -/-	2,149	2,064	0	0
Utang gadai	755,587	581,287	0	0
Utang sewa	6,678	9,950	0	0
Biayaan bagi hasil	14,889,261	14,903,398	0	0
Kuturanah	680,588	756,514	0	0
Kuturanah	14,006,884	14,006,884	0	0
lainnya	0	0	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2020
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2020	Maret 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMR)	12.12	12.58
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.84	2.90
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.02	3.11
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.27	1.78
5. NPF gross	5.62	4.43
6. NPF net	4.86	3.35
7. Return On Assets (ROA)	0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)	0.30	0.25
9. Net Income (NI)	1.17	0.87
10. Net Operating Margin (NOM)	0.15	0.08
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.94	99.13
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	49.45	50.72
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.78	71.17
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Penertase Pelanggaran BHPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Penertase Pelampauan BHPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2020
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2020	Juni 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMR)	12.13	12.01
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.71	3.56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.00	3.80
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.20	1.39
5. NPF gross	5.70	5.41
6. NPF net	4.97	4.53
7. Return On Assets (ROA)	0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)	0.30	0.27
9. Net Income (NI)	1.34	0.86
10. Net Operating Margin (NOM)	0.13	0.08
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.19	99.34
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	51.21	50.12
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	74.81	68.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Penertase Pelanggaran BHPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Penertase Pelampauan BHPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
September 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Konsolidasi	
	September 2019	Desember 2018	September 2019	Desember 2018
	611,194	764,527	0	0
mpatan pada Bank Indonesia	2,035,881	2,505,388	0	0
mpatan pada bank lain	184,238	378,667	0	0
an spot dan forward	34,179	5,315	0	0
berharga yang dimiliki	11,455,157	11,347,870	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	110,437	405,950	0	0
ng	13,724,889	14,733,089	0	0
utang murabahah	12,926,802	14,138,127	0	0
utang bid'ah	19,265	3,725	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	772,740	581,287	0	0
utang sewa	6,867	9,950	0	0
biayaan bagi hasil	14,857,064	14,963,398	0	0
sharabah	576,800	756,514	0	0
syariah	14,280,265	14,206,884	0	0
nya	0	0	0	0
biayaan sewa	181,621	180,520	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Desember 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Konsolidasi	
	Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
	732,760	764,527	0	0
mpatan pada Bank Indonesia	2,835,514	2,505,388	0	0
mpatan pada bank lain	497,026	378,667	0	0
an spot dan forward	24,385	5,315	0	0
berharga yang dimiliki	12,183,367	11,347,870	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	101,524	405,950	0	0
ng	13,803,791	14,733,089	0	0
utang murabahah	12,880,811	14,138,127	0	0
utang bid'ah	17,938	3,725	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	898,332	581,287	0	0
utang sewa	6,710	9,950	0	0
biayaan bagi hasil	15,096,551	14,963,398	0	0
sharabah	620,005	756,514	0	0
syariah	14,476,546	14,206,884	0	0
nya	0	0	0	0
biayaan sewa	181,621	180,520	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Maret 2021
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Konsolidasi	
	Maret 2021	Desember 2020	Maret 2021	Desember 2020
	570,669	732,760	0	0
mpatan pada Bank Indonesia	2,404,954	2,835,514	0	0
mpatan pada bank lain	413,012	497,026	0	0
an spot dan forward	30,769	24,385	0	0
berharga yang dimiliki	13,793,054	12,183,367	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	156,669	101,524	0	0
ng	13,473,792	13,803,791	0	0
utang murabahah	12,953,596	12,880,811	0	0
utang bid'ah	18,083	17,938	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	945,209	898,332	0	0
utang sewa	6,994	6,710	0	0
biayaan bagi hasil	14,984,440	15,096,551	0	0
sharabah	620,240	620,005	0	0
syariah	14,364,199	14,476,546	0	0
nya	0	0	0	0
biayaan sewa	181,476	181,621	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2019
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio		September 2019	September 2018
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		12.48	12.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		3.71	3.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.99	3.90
4. Cadangan Korigasi Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.46	1.37
5. Non Performing Financing (NPF) gross		5.69	5.64
6. Non Performing Financing (NPF) net		4.95	4.64
7. Return On Asset (ROA)		0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)		0.29	0.26
9. Net Imbalan (NI)		1.28	0.82
10. Net Operation Margin (NOM)		0.12	0.10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		98.38	98.83
12. Cost to Income Ratio (CIR)		46.51	44.81
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		51.65	49.82
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		73.80	68.51
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
l. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2018
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio		Desember 2019	Desember 2018
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		15.21	12.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.99	3.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.30	3.67
4. Cadangan Korigasi Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.41	1.34
5. Non Performing Financing (NPF) gross		4.81	5.22
6. Non Performing Financing (NPF) net		3.95	4.30
7. Return On Asset (ROA)		0.03	0.05
8. Return On Equity (ROE)		0.29	0.45
9. Net Imbalan (NI)		1.39	0.85
10. Net Operation Margin (NOM)		0.09	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99.45	99.50
12. Cost to Income Ratio (CIR)		98.27	98.50
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		51.91	50.08
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		69.84	73.51
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
l. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2021
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio		Maret 2021	Maret 2020
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		15.06	12.12
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.98	3.84
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.25	4.02
4. Cadangan Korigasi Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.11	1.27
5. Non Performing Financing (NPF) gross		4.89	5.62
6. Non Performing Financing (NPF) net		4.18	4.88
7. Return On Asset (ROA)		0.02	0.03
8. Return On Equity (ROE)		0.23	0.30
9. Net Imbalan (NI)		1.23	1.17
10. Net Operation Margin (NOM)		0.09	0.15
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		98.51	97.94
12. Cost to Income Ratio (CIR)		95.29	95.17
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		52.28	49.45
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		66.72	73.78
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
l. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Juni 2021

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komulatif	
	Juni 2021	Desember 2020	Juni 2021	Desember 2020
	618,687	732,760	0	0
mpian pada Bank Indonesia	3,839,982	2,835,514	0	0
mpian pada bank lain	344,037	497,026	0	0
an spot dan forward	6,545	24,285	0	0
erharga yang dimiliki	12,697,457	12,185,387	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	170,127	101,524	0	0
ng	13,146,599	13,803,791	0	0
utang murabahah	12,958,940	12,880,811	0	0
utang Istisna'	17,043	17,038	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	897,378	898,332	0	0
utang sewa	1,238	6,710	0	0
ayaan bagi hasil	14,749,086	15,098,551	0	0
ubahan	526,596	620,075	0	0
ayarakah	14,221,360	14,478,476	0	0
nyia	0	0	0	0
ayaan sewa	181,126	181,621	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
September 2021

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komulatif	
	September 2021	Desember 2020	September 2021	Desember 2020
	563,087	732,760	0	0
mpian pada Bank Indonesia	3,912,738	2,835,514	0	0
mpian pada bank lain	407,520	497,026	0	0
an spot dan forward	9,407	24,285	0	0
erharga yang dimiliki	13,209,830	12,185,387	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	121,446	101,524	0	0
ng	12,405,799	13,803,791	0	0
utang murabahah	12,699,581	12,880,811	0	0
utang Istisna'	16,463	17,038	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	754,147	898,332	0	0
utang sewa	1,169	6,710	0	0
ayaan bagi hasil	15,178,383	15,098,551	0	0
ubahan	563,087	620,075	0	0
ayarakah	14,614,708	14,478,476	0	0
nyia	0	0	0	0
ayaan sewa	181,057	181,621	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Desember 2021

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berk		Komulatif	
	Desember 2021	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2020
	745,190	732,760	0	0
mpian pada Bank Indonesia	6,392,231	2,835,514	0	0
mpian pada bank lain	460,399	497,026	0	0
an spot dan forward	7,729	34,385	0	0
erharga yang dimiliki	26,935,861	12,185,387	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	119,718	101,524	0	0
ng	8,392,614	13,803,791	0	0
utang murabahah	7,705,696	12,880,811	0	0
utang Istisna'	1,702	17,038	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	689,149	898,332	0	0
utang sewa	1,097	6,710	0	0
ayaan bagi hasil	9,646,534	15,098,551	0	0
ubahan	536,149	620,075	0	0
ayarakah	9,632,384	14,478,476	0	0
nyia	0	0	0	0
ayaan sewa	268	181,621	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2021

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio		Juni 2021	Juni 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	15.12	12.13
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.03	3.71
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.32	4.00
4.	Cadangan Keringan Pemenuhan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.71	1.20
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	4.93	5.70
6.	Non Performing Financing (NPF) net	3.97	4.97
7.	Return On Asset (ROA)	8.02	0.03
8.	Return On Equity (ROE)	0.23	0.30
9.	Net Imbalan (NI)	1.24	1.34
10.	Net Operation Margin (NOM)	0.09	0.13
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.42	98.19
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	95.26	95.65
13.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	52.53	51.21
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	64.42	74.81
Kepatuhan (Compliance)			
1. a.	Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyuluan Dana (BMPD)		
i.	Pihak Terkait	0.00	0.00
ii.	Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b.	Persentase Pelampauan BMPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2021

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio		September 2021	September 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	15.26	12.48
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.84	3.71
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.23	3.99
4.	Cadangan Keringan Pemenuhan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.69	1.46
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	4.94	5.69
6.	Non Performing Financing (NPF) net	3.97	4.99
7.	Return On Asset (ROA)	0.02	0.03
8.	Return On Equity (ROE)	0.29	0.29
9.	Net Imbalan (NI)	1.51	1.28
10.	Net Operation Margin (NOM)	0.09	0.12
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.46	98.38
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	95.34	96.13
13.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.55	51.65
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	63.26	73.80
Kepatuhan (Compliance)			
1. a.	Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyuluan Dana (BMPD)		
i.	Pihak Terkait	0.00	0.00
ii.	Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b.	Persentase Pelampauan BMPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2021

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTOTITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio		Desember 2021	Desember 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	23.76	15.21
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.27	2.39
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.34	3.30
4.	Cadangan Keringan Pemenuhan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.47	1.41
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	0.67	4.81
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0.08	3.95
7.	Return On Asset (ROA)	0.02	0.03
8.	Return On Equity (ROE)	8.20	0.29
9.	Net Imbalan (NI)	1.59	1.94
10.	Net Operation Margin (NOM)	0.04	0.04
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.29	98.45
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	96.91	98.27
13.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	53.48	51.91
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	38.33	69.84
Kepatuhan (Compliance)			
1. a.	Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyuluan Dana (BMPD)		
i.	Pihak Terkait	0.00	0.00
ii.	Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b.	Persentase Pelampauan BMPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Maret 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Kumulatif	
	Maret 2022	Desember 2021	Maret 2022	Desember 2021
	663,319	745,190	0	0
Impitan pada Bank Indonesia	6,449,086	6,502,231	0	0
Impitan pada bank lain	858,181	401,599	0	0
Pin spot dan forward	23	7,729	0	0
Pin berharga yang dimiliki	26,762,898	26,935,961	0	0
Pin atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
Pin akseptasi	140,065	119,718	0	0
Pin	8,549,091	8,392,614	0	0
Pin murabahah	7,960,792	7,700,646	0	0
Pin Istisna'	1,666	1,702	0	0
Pin Multijasa	0	0	0	0
Pin gadai	1,043,573	689,169	0	0
Pin sewa	1,070	1,097	0	0
Pembayaran bagi hasil	10,394,710	9,648,534	0	0
Pembayaran	523,913	526,140	0	0
Pembayaran	9,876,799	9,122,394	0	0
Pembayaran	0	0	0	0
Pembayaran sewa	265	268	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Juni 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Kumulatif	
	Juni 2022	Desember 2021	Juni 2022	Desember 2021
	660,485	745,190	0	0
Impitan pada Bank Indonesia	6,096,871	6,502,231	0	0
Impitan pada bank lain	993,809	401,599	0	0
Pin spot dan forward	19,320	7,729	0	0
Pin berharga yang dimiliki	26,671,975	26,935,961	0	0
Pin atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
Pin akseptasi	149,815	119,718	0	0
Pin	8,124,011	8,392,614	0	0
Pin murabahah	7,390,089	7,700,646	0	0
Pin Istisna'	1,629	1,702	0	0
Pin Multijasa	0	0	0	0
Pin gadai	783,203	689,169	0	0
Pin sewa	1,070	1,097	0	0
Pembayaran bagi hasil	10,798,912	9,648,534	0	0
Pembayaran	692,517	526,140	0	0
Pembayaran	10,106,395	9,122,394	0	0
Pembayaran	0	0	0	0
Pembayaran sewa	747	268	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
September 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Berkas		Kumulatif	
	September 2022	Desember 2021	September 2022	Desember 2021
	609,081	745,190	0	0
Impitan pada Bank Indonesia	7,819,399	6,502,231	0	0
Impitan pada bank lain	390,927	401,599	0	0
Pin spot dan forward	16,660	7,729	0	0
Pin berharga yang dimiliki	26,688,940	26,935,961	0	0
Pin atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
Pin akseptasi	132,857	119,718	0	0
Pin	7,498,274	8,392,614	0	0
Pin murabahah	6,819,118	7,700,646	0	0
Pin Istisna'	1,590	1,702	0	0
Pin Multijasa	0	0	0	0
Pin gadai	584,499	689,169	0	0
Pin sewa	1,070	1,097	0	0
Pembayaran bagi hasil	10,312,235	9,648,534	0	0
Pembayaran	613,822	526,140	0	0
Pembayaran	8,099,213	9,122,394	0	0
Pembayaran	0	0	0	0
Pembayaran sewa	753	268	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio	Maret 2022	Maret 2021
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	33.39	15.06
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.41	2.98
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.43	3.25
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.45	1.11
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.94	4.93
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.12	4.18
7. Return On Asset (ROA)	0.10	0.62
8. Return On Equity (ROE)	0.96	0.23
9. Net Imbalan (NI)	0.81	1.23
10. Net Operation Margin (NOM)	0.20	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.31	98.51
12. Cost to Income Ratio (CIR)	91.06	95.29
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.87	52.28
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	41.28	66.72
l. Pihak Terkait	0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
lll. Pihak Terkait	0.00	0.00
l. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
l. Maran	10.76	3.19
l. Rata-rata	3.62	3.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio	Juni 2022	Juni 2021
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	34.06	15.12
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.86	3.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.95	3.32
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.57	1.71
5. Non Performing Financing (NPF) gross	2.22	4.93
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.66	3.97
7. Return On Asset (ROA)	0.09	0.62
8. Return On Equity (ROE)	0.83	0.23
9. Net Imbalan (NI)	0.66	1.24
10. Net Operation Margin (NOM)	0.18	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.26	98.42
12. Cost to Income Ratio (CIR)	94.39	95.29
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	57.03	52.53
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	41.70	64.41
l. Pihak Terkait	0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
lll. Pihak Terkait	0.00	0.00
l. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
l. Maran	10.05	0.00
l. Rata-rata	4.50	4.89

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2022

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

(Dalam %)

Rasio	September 2022	September 2021
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	33.86	15.26
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.95	3.84
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.63	4.23
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.62	1.69
5. Non Performing Financing (NPF) gross	2.35	4.94
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.65	3.97
7. Return On Asset (ROA)	0.09	0.62
8. Return On Equity (ROE)	0.84	0.23
9. Net Imbalan (NI)	0.58	1.51
10. Net Operation Margin (NOM)	0.18	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.93	98.46
12. Cost to Income Ratio (CIR)	93.24	95.34
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	58.19	54.55
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	39.27	63.26
l. Pihak Terkait	0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
lll. Pihak Terkait	0.00	0.00
l. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
l. Maran	14.33	0.50
l. Rata-rata	7.50	5.64

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2022	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2021
	702,179	745,190	0	0
empatan pada Bank Indonesia	7,191,471	6,502,231	0	0
empatan pada bank lain	564,110	401,599	0	0
an spot dan forward	862	7,729	0	0
berharga yang dimiliki	27,855,377	26,935,961	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	118,423	118,719	0	0
ng	7,562,528	8,362,614	0	0
utang murabahah	6,895,183	7,708,646	0	0
utang Istisnah'	1,332	1,332	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang gadh	864,978	686,169	0	0
utang sewa	1,065	1,065	0	0
biayaan bagi hasil	11,258,905	9,646,524	0	0
udharabah	564,059	526,140	0	0
uayalah	32,694,946	9,122,394	0	0
imnya	0	0	0	0
biayaan sewa	870	268	0	0

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Mei 2023	Desember 2022	Mei 2023	Desember 2022
	887,544	702,179	0	0
empatan pada Bank Indonesia	4,601,127	7,191,471	0	0
empatan pada bank lain	986,987	564,110	0	0
an spot dan forward	360	862	0	0
berharga yang dimiliki	25,444,621	27,855,377	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	128,070	118,423	0	0
ng	7,337,182	7,562,528	0	0
utang murabahah	6,489,828	6,695,153	0	0
utang Istisnah'	1,310	1,332	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang gadh	864,933	864,978	0	0
utang sewa	1,065	1,065	0	0
biayaan bagi hasil	12,057,825	11,258,905	0	0
udharabah	686,351	564,059	0	0
uayalah	31,431,428	10,694,846	0	0
imnya	0	0	0	0
biayaan sewa	1,085	870	0	0

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Jun 2023	Desember 2022	Jun 2023	Desember 2022
	702,363	702,179	0	0
empatan pada Bank Indonesia	5,277,328	7,191,471	0	0
empatan pada bank lain	315,297	564,110	0	0
an spot dan forward	7,410	862	0	0
an berharga yang dimiliki	30,513,276	27,855,377	0	0
an atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
an akseptasi	127,589	118,423	0	0
utang	7,464,141	7,562,528	0	0
utang murabahah	6,390,906	6,695,153	0	0
utang Istisnah'	1,288	1,332	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang gadh	1,070,882	864,978	0	0
utang sewa	1,065	1,065	0	0
biayaan bagi hasil	12,947,218	11,258,905	0	0
udharabah	585,917	564,059	0	0
uayalah	32,397,396	10,694,846	0	0
Lainnya	0	0	0	0
biayaan sewa	1,261	870	0	0

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

(dalam %)

Rasio	Desember 2022	Desember 2021
	32.70	23.76
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	2.11	1.32
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.15	1.34
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.60	1.47
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.78	0.67
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.86	0.08
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.09	0.02
7. Return On Asset (ROA)	0.53	0.20
8. Return On Equity (ROE)	0.66	1.63
9. Net Imbalan (NI)	0.20	0.04
10. Net Operation Margin (NOM)	96.62	99.30
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.36	97.92
12. Cost to Income Ratio (CIR)	59.82	53.48
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.63	38.13
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	0.00	0.00
L. Pihak Terkait	0.00	0.00
L. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
L. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
L. Harian	13.87	7.98
L. Rata-rata	7.50	3.00

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

(dalam %)

Rasio	Mei 2023	Mei 2022
	32.38	33.39
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	2.02	1.41
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.05	1.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.53	1.45
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.75	0.94
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.75	0.12
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.01	0.00
7. Return On Asset (ROA)	0.85	0.96
8. Return On Equity (ROE)	0.44	0.81
9. Net Imbalan (NI)	0.30	0.28
10. Net Operation Margin (NOM)	96.41	96.31
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91.13	91.06
12. Cost to Income Ratio (CIR)	60.17	54.87
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40.47	41.28
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyukunan Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BMPD		

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

(dalam %)

Rasio	Jun 2023	Jun 2022
	31.28	34.05
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)	1.99	1.86
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.03	1.95
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.47	1.57
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.70	2.22
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.65	0.66
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.03	0.09
7. Return On Asset (ROA)	1.13	0.83
8. Return On Equity (ROE)	0.47	0.66
9. Net Imbalan (NI)	0.16	0.18
10. Net Operation Margin (NOM)	97.04	96.88
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.38	92.88
12. Cost to Income Ratio (CIR)	63.43	57.03
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42.76	41.79
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyukunan Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BMPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
September 2023

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Korupsi	
	September 2023	Desember 2022	September 2023	Desember 2022
	637,616	702,179	0	0
empatan pada Bank Indonesia	3,801,293	7,191,471	0	0
empatan pada bank lain	405,684	564,110	0	0
in spot dan forward	12,323	862	0	0
berharga yang dimiliki	32,186,693	27,855,377	0	0
gha atas Surat Berharga yang dibeli dengan jangka waktu kembali (reverse repo)	0	0	0	0
gihan akseptasi	224,983	118,423	0	0
utang	7,148,764	7,562,528	0	0
utang murabahah	6,908,082	6,695,153	0	0
utang tabahwa	1,265	1,332	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang gerdh	1,078,372	864,978	0	0
utang sewa	1,065	1,065	0	0
biayaan bagi hasil	14,545,553	11,258,965	0	0
Harabah	593,887	564,059	0	0
Harabah	15,381,628	10,694,846	0	0
lainnya	0	0	0	0
biayaan sewa	1,644	870	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Desember 2023

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Korupsi	
	Desember 2023	Desember 2022	Desember 2023	Desember 2022
	720,209	702,179	0	0
empatan pada Bank Indonesia	5,010,480	7,191,471	0	0
empatan pada bank lain	1,467,600	564,110	0	0
in spot dan forward	3,337	862	0	0
at berharga yang dimiliki	30,524,749	27,855,377	0	0
gha atas Surat Berharga yang dibeli dengan jangka waktu kembali (reverse repo)	0	0	0	0
gihan akseptasi	150,278	118,423	0	0
utang	6,487,536	7,562,528	0	0
utang murabahah	6,265,854	6,695,153	0	0
utang tabahwa	1,242	1,332	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang gerdh	633,604	864,978	0	0
utang sewa	1,070	1,065	0	0
biayaan bagi hasil	15,975,373	11,258,965	0	0
Mudharabah	593,883	564,059	0	0
Musyarakah	15,381,628	10,694,846	0	0
Lainnya	0	0	0	0
biayaan sewa	1,905	870	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Maret 2024

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Korupsi	
	Maret 2024	Desember 2023	Maret 2024	Desember 2023
	1,075,614	720,209	0	0
empatan pada Bank Indonesia	4,026,722	5,010,480	0	0
empatan pada bank lain	896,055	1,467,600	0	0
in spot dan forward	2,442	3,337	0	0
at berharga yang dimiliki	30,335,967	30,524,749	0	0
gha atas Surat Berharga yang dibeli dengan jangka waktu kembali (reverse repo)	0	0	0	0
gihan akseptasi	105,858	150,278	0	0
utang	6,155,651	6,487,536	0	0
utang murabahah	5,995,536	5,651,614	0	0
utang tabahwa	1,217	1,242	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang gerdh	508,094	633,604	0	0
utang sewa	1,034	1,070	0	0
biayaan bagi hasil	15,217,772	15,975,373	0	0
Mudharabah	593,390	593,883	0	0
Musyarakah	16,705,422	15,381,520	0	0
Lainnya	0	0	0	0
biayaan sewa	2,994	1,905	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2023

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

(Dalam %)

Rasio		September 2023	September 2022
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		28.67	33.86
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1.76	1.95
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1.79	2.03
4. Cadangan Kesenjangan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.30	1.62
5. Non Performing Financing (NPF) gross		2.18	2.35
6. Non Performing Financing (NPF) net		0.43	0.65
7. Return On Asset (ROA)		0.36	0.99
8. Return On Equity (ROE)		1.46	0.84
9. Net Imbalan (NI)		0.49	0.58
10. Net Operation Margin (NOM)		0.22	0.18
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		96.11	96.93
12. Cost to Income Ratio (CIR)		89.98	93.24
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan		67.04	58.19
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		45.04	39.27
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Penetapan Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Penetapan Pelanggaran BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2023

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

(Dalam %)

Rasio		Desember 2023	Desember 2022
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		28.42	32.70
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1.73	2.11
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1.75	2.15
4. Cadangan Kesenjangan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.24	1.60
5. Non Performing Financing (NPF) gross		2.06	2.78
6. Non Performing Financing (NPF) net		0.66	0.66
7. Return On Asset (ROA)		0.08	0.09
8. Return On Equity (ROE)		0.28	0.53
9. Net Imbalan (NI)		0.37	0.66
10. Net Operation Margin (NOM)		0.03	0.20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99.41	96.62
12. Cost to Income Ratio (CIR)		97.31	92.36
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan		71.11	59.82
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		47.14	40.63
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Penetapan Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Penetapan Pelanggaran BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2024

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN)

(Dalam %)

Rasio		Maret 2024	Maret 2023
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		30.93	32.38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1.82	2.02
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1.85	2.05
4. Cadangan Kesenjangan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.06	1.53
5. Non Performing Financing (NPF) gross		2.22	2.75
6. Non Performing Financing (NPF) net		1.17	0.75
7. Return On Asset (ROA)		0.09	0.11
8. Return On Equity (ROE)		0.23	0.85
9. Net Imbalan (NI)		0.35	0.44
10. Net Operation Margin (NOM)		0.07	0.20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		98.53	96.41
12. Cost to Income Ratio (CIR)		93.92	91.13
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan		71.19	62.17
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		46.32	42.47
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Penetapan Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Penetapan Pelanggaran BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Juni 2024
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Komoditas	
	Jun 2024	Desember 2023	Jun 2024	Desember 2023
	725,119	720,209	0	0
empatan pada Bank Indonesia	2,886,610	5,010,480	0	0
empatan pada bank lain	344,026	1,467,600	0	0
han spot dan forward	414	3,337	0	0
at berharga yang dimiliki	31,232,298	30,524,749	0	0
han atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
han akseptasi	107,926	150,278	0	0
utang	5,883,716	6,487,530	0	0
utang murabahah	5,407,791	5,851,614	0	0
utang Istisna'	1,193	1,242	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	423,688	633,604	0	0
utang sewa	1,034	1,070	0	0
biayaan bagi hasil	14,963,995	15,975,373	0	0
utuhlah	93,241	993,853	0	0
nyerakah	14,386,754	15,381,520	0	0
imnya	0	0	0	0
biayaan sewa	4,618	1,905	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
September 2024
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Komoditas	
	September 2024	Desember 2023	September 2024	Desember 2023
	699,219	720,209	0	0
empatan pada Bank Indonesia	1,833,439	5,010,480	0	0
empatan pada bank lain	614,139	1,467,600	0	0
han spot dan forward	107	3,337	0	0
at berharga yang dimiliki	31,420,604	30,524,749	0	0
han atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
han akseptasi	156,833	150,278	0	0
utang	5,546,472	6,487,530	0	0
utang murabahah	5,137,286	5,851,614	0	0
utang Istisna'	950	1,242	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	407,393	633,604	0	0
utang sewa	1,034	1,070	0	0
biayaan bagi hasil	12,666,044	15,975,373	0	0
utuhlah	816,781	993,853	0	0
nyerakah	12,251,383	15,381,520	0	0
imnya	0	0	0	0
biayaan sewa	5,053	1,905	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan Triwulanan
Desember 2024
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Komoditas	
	Desember 2024	Desember 2023	Desember 2024	Desember 2023
	781,263	720,209	0	0
empatan pada Bank Indonesia	2,812,899	5,010,480	0	0
empatan pada bank lain	712,759	1,467,600	0	0
han spot dan forward	453	3,337	0	0
at berharga yang dimiliki	31,127,148	30,524,749	0	0
han atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
han akseptasi	103,694	150,278	0	0
utang	4,485,271	6,487,530	0	0
utang murabahah	5,078,788	5,851,614	0	0
utang Istisna'	936	1,242	0	0
utang Multijasa	0	0	0	0
utang qardh	328,512	633,604	0	0
utang sewa	1,035	1,070	0	0
biayaan bagi hasil	11,807,257	15,975,373	0	0
utuhlah	376,944	993,853	0	0
nyerakah	11,527,313	15,381,520	0	0
imnya	0	0	0	0
biayaan sewa	6,199	1,905	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2024
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

[UNAUDITED BY OTORETAS JASA KEUANGAN]

(Dalam %)

Rasio		Jun 2024	Jun 2023
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		31.00	33.26
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1.83	1.99
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1.85	2.03
4. Cadangan kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.00	1.47
5. Non Performing Financing (NPF) gross		2.25	2.70
6. Non Performing Financing (NPF) net		1.44	0.65
7. Return On Asset (ROA)		0.03	0.13
8. Return On Equity (ROE)		0.20	1.13
9. Net Imbalan (NI)		0.38	0.47
10. Net Operation Margin (NOM)		0.06	0.16
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		98.89	97.04
12. Cost to Income Ratio (CIR)		95.97	90.38
13. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		71.68	63.43
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		47.34	42.78
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2024
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

[UNAUDITED BY OTORETAS JASA KEUANGAN]

(Dalam %)

Rasio		September 2024	September 2023
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		29.11	28.67
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.03	1.76
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.05	1.78
4. Cadangan kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		0.86	1.30
5. Non Performing Financing (NPF) gross		2.95	2.18
6. Non Performing Financing (NPF) net		2.34	0.43
7. Return On Asset (ROA)		0.03	0.16
8. Return On Equity (ROE)		0.25	1.46
9. Net Imbalan (NI)		0.37	0.49
10. Net Operation Margin (NOM)		0.04	0.22
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99.15	96.11
12. Cost to Income Ratio (CIR)		96.79	89.98
13. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		69.53	67.04
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		42.09	45.04
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2024
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

[UNAUDITED BY OTORETAS JASA KEUANGAN]

(Dalam %)

Rasio		Desember 2024	Desember 2023
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPRM)		28.48	29.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.15	1.73
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.17	1.75
4. Cadangan kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		0.94	1.24
5. Non Performing Financing (NPF) gross		3.35	2.06
6. Non Performing Financing (NPF) net		2.74	0.66
7. Return On Asset (ROA)		0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)		0.42	0.28
9. Net Imbalan (NI)		0.33	0.37
10. Net Operation Margin (NOM)		0.06	0.03
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99.04	99.41
12. Cost to Income Ratio (CIR)		96.73	97.31
13. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		71.63	71.11
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		40.08	47.14
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)			
l. Pihak Terkait		0.00	0.00
ll. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD			

LAMPIRAN 2

HASIL INPUT VARIABEL

Laporan ROA Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2024

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2016	0.25	0.15	0.13	0.22
2017	0.12	0.15	0.11	0.11
2018	0.15	0.49	0.35	0.08
2019	0.02	0.02	0.02	0.05
2020	0.03	0.03	0.03	0.03
2021	0.02	0.02	0.02	0.02
2022	0.10	0.09	0.09	0.09
2023	0.11	0.13	0.16	0.02
2024	0.03	0.03	0.03	0.03

Sumber: Data diolah, 2025

Laporan Pembiayaan *Mudharabah* Triwulan PT Bank Muamalat
Indonesia Tahun 2016-2024 dalam bentuk jutaan

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2016	1,081,797	901,570	846,564	828,761
2017	920,679	879,001	853,063	737,156
2018	776,148	548,634	477,305	437,590
2019	485,213	461,934	641,583	756,514
2020	747,406	646,585	576,809	620,075
2021	652,241	526,596	563,677	526,140
2022	523,911	692,517	613,022	564,059
2023	646,351	589,917	583,887	593,853
2024	492,350	513,241	416,741	379,944

Sumber: Data Diolah, 2025

Laporan Pembiayaan *Musyarakah* Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2024 dalam Bentuk Jutaan

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2016	20,757,977	20,888,521	21,060,075	20,900,783
2017	20,514,248	20,451,848	20,104,847	19,857,952
2018	19,768,934	17,132,543	16,855,409	16,543,871
2019	16,095,610	15,241,515	14,656,737	14,206,884
2020	14,049,806	14,241,416	14,280,255	14,478,476
2021	14,308,199	14,221,390	14,614,706	9,122,394
2022	9,870,799	10,106,395	9,699,213	10,694,846
2023	11,411,474	12,357,301	13,961,666	15,381,520
2024	14,725,422	14,390,754	12,251,303	11,527,313

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 4. 1 Pembiayaan *Murabahah* Triwulan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2024 dalam Bentuk Jutaan

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2016	23,516,238	22,985,638	22,946,089	23,314,382
2017	23,529,752	25,426,566	26,196,465	27,016,195
2018	27,546,982	25,000,661	23,299,767	21,618,823
2019	20,896,971	20,017,737	19,655,412	19,254,591
2020	19,036,050	17,776,689	12,926,012	12,880,811
2021	12,503,556	12,156,942	11,694,021	7,700,646
2022	7,502,782	7,349,029	6,819,115	6,695,153
2023	6,489,874	6,390,906	6,068,062	5,851,614
2024	5,644,536	5,457,791	5,137,295	4,519,788

Sumber: Data Diolah, 2025

16%

3%

1%

14%

1

5%

2

1%

3

1%

4

1%

5

1%

6

1%

7

1%

8

1%

9

 $<1\%$

10

<1%



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokgung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokgung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Amin Sapitri
NIM/NIMKO : 211311019
PRODI : Ekonomi Syaria'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	1 feb 2025	Pengajuan Judul		
2	11 feb 2025	Pengajuan Judul & mapping		
3	19 feb 2025	Konsultasi bab 1 & 2		
4	25 Feb 2025	Finishing proposal		
5	4 Mar 2025	Revisi proposal		
6	1 Mei 2025	Revisi proposal		
7	11 Mei 2025	Konsultasi Output Data Spss		
8	12 Mei 2025	Konsultasi output Data Spss		
9	20 Mei 2025	ACC Data SPSS		
10	1 Juni 2025	Revisi Bab 4		
11	3 Juni 2025	Revisi Bab 4		
12	17 Juni 2025	Revisi Pembahasan Hasil Data SPSS		
13	18 Juni 2025	Revisi Hasil & pembahasan		
14	24 Juni 2025	Revisi Finishing		
15	26 Juni 2025	ACC finishing		
16	27 Juni 2025	ACC Lampiran		

Mulai Bimbingan : 1 Februari 2025

Batas Akhir Bimbingan :

Blokgung, 29 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Munawir, M.Ag.

Dosen Pembimbing

(.....Mira Ustanti S.E., M.Pd.....)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Amun Saifri
NIM : 211311019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah
Musyarakah, dan Murabahah
terhadap Profitabilitas (ROA)
pada PT Bank Muamalat Indonesia

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025.

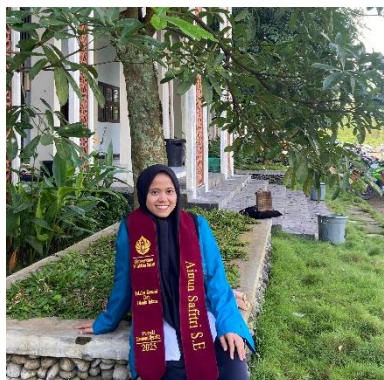
Pembimbing


(Mira Ustanti SE, M.Pd.)
NIP. 31520150418701

Blokagung, 31 Juli 2025
Mengetahui,
Dekan

Dr. Hj. Lety Ana Ferawati, SE., MH., MM., CRP.
NIP. 3150422027901

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ainun Safitri
NIM : 2113111019
TTL : Banyuwangi, 10 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)
Telp : 0851-2950-3826
Alamat : Dsn. Sumberagung, Ds.
Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kab.
Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2006	2008	TK PGRI V	
SD	2008	2014	SDN 1 Karangdoro	
MTS	2014	2017	MTS Khoiru Ummah	
MA	2017	2020	MA Al Amiriyyah	Agama
UIMSYA	2021	2025	Universitas KH Mukhtar Syafaat	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
ULA	2017	2019	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
WUSTHO	2019	2021	
ULYA	2021	2023	

Pengalaman Organisasi:

1. Osis MTS Khairu Ummah 2015/2017
2. Pengurus Asrama Syafa'atul Qur'an Tahun 2022/2025
3. Sekretaris DEMA FEBI UIMSYA Tahun 2023/2024

Banyuwangi, 26 Juni 2025


Ainun Safitri
NIM. 2113111011